

**PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Surat Pernyataan Direksi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Is Heriyanto S.H.
Alamat Kantor : Rejosari, RT001/RW007, Kel. Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo.
Alamat Domisili : Puron, RT002/RW002, Kel. Puron, Kec. Bulu, Kab. Sukoharjo.
Nomor Telepon : +6285959487967
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Atik Setyaningsih
Alamat Kantor : Rejosari, RT001/RW007, Kel. Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo.
Alamat Domisili : Tegalrejo, RT005/RT004, Kel. Jatingarang, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo.
Nomor Telepon : +6285643550002
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

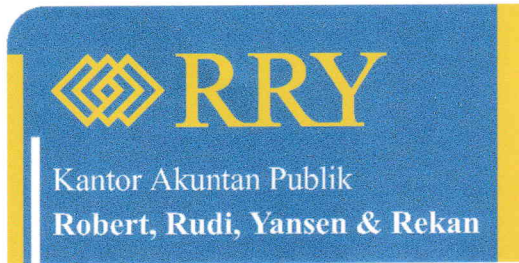
Sukoharjo, 30 Maret 2026


Is Heriyanto S.H.
Direktur Utama


Atik Setyaningsih
Direktur



Laporan Auditor Independen



Head Office:
Menara Hijau 11th Floor
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

License Number: 441/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00034/2.1431/AU.1/04/0053-5/1/III/2026

Kepada:

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Kelompok Usaha mencatat penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp160.118.097.369, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai penjualan sebesar Rp120.626.811.471. Kenaikan pendapatan Kelompok Usaha juga berasal dari kontribusi entitas cucu PT Algae Bioteknologi Internasional, yang diakuisisi pada tahun 2025, oleh entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri. Pendapatan PT Algae Bioteknologi Internasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp35.606.067.638.

Pengakuan pendapatan Kelompok Usaha atas penjualan makloon berupa produksi herbal, kosmetik, dan minuman fungsional dan botanikal, adalah atas dasar dasar kontrak yang dibuat dengan para pelanggan yang berjangka waktu antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun; dimana pendapatan diakui pada saat penagihan pelunasan bersamaan dengan penyerahan produk jadi pesanan makloon. Setiap pekerjaan makloon ditagih dalam dua tahap, yaitu pada saat pemesanan, diakui sebagai uang muka penjualan, dan pada saat penyerahan produk jadi, dicatat sebagai penjualan. Uang muka penjualan yang telah diterima pada saat pemesanan secara bersamaan juga diakui sebagai penjualan.

Kebijakan akuntansi untuk pengakuan pendapatan dari makloon berupa produksi herbal, kosmetik dan minuman fungsional dan botanikal dinyatakan dalam Catatan 3p dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami merespon Hal Audit Utama tersebut dengan:

- Memahami kontrak dengan pelanggan yang memiliki jangka waktu antara dua sampai lima tahun, yang dilaksanakan tergantung kepada pesanan dari pelanggan tersebut, dimana kontrak dengan pelanggan tidak menyebutkan secara pasti nilai kontrak dan kapan saja pesanan akan dilaksanakan, dan tidak mencantumkan jumlah yang akan dilaksanakan selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk persyaratan minimal pesanan dan persyaratan pelaksanaan yang ditetapkan dalam kontrak.
- Memahami alur kegiatan sejak pemesanan makloon yang dilakukan pelanggan, pengurusan ijin oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), penagihan uang muka penjualan, produksi, pengiriman produk selesai, dan penagihan pelunasan pemesanan yang bersangkutan.
- Melakukan pengujian pengendalian pengakuan pendapatan atas dokumen transaksi yang terkait dengan penjualan makloon, mencakup tagihan dan *journal voucher*.
- Melakukan uji substantif dengan uji petik atas pencatatan transaksi pendapatan makloon, untuk memastikan pengakuan pendapatan pada tahap penyerahan uang muka dan pelunasan.
- Melakukan uji substantif dengan uji petik atas tagihan pada tahap pertama pengakuan uang muka penjualan dan pelunasan tagihan tahap kedua pada saat penyerahan produk.
- Memeriksa aspek pencatatan perpajakan yang terkait dengan transaksi penjualan makloon.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Kombinasi Bisnis

Di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, entitas anak dari Kelompok Usaha yaitu PT Algaepark Indonesia Mandiri melakukan pelepasan kepemilikannya di tiga entitas (entitas cucu), yaitu PT Pico Biru Tekno, PT Eksis Natura Indonesia, dan PT Generasi Natura Indonesia. Pada 10 Mei 2025, PT Algaepark Indonesia Mandiri mengakuisisi PT Algae Bioteknologi Internasional, dengan kepemilikan sebesar 99,95% setara dengan Rp999.500.000 atau 99,95%. Perubahan tersebut berpengaruh pada perhitungan kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, seperti dinyatakan dalam catatan 5 atas laporan keuangan Kelompok Usaha.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami merespon Hal Audit Utama tersebut dengan:

- Mendapatkan dan memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen terkait dengan pelepasan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Pico Biru Tekno, PT Eksis Natura Indonesia, dan PT Generasi Natura Indonesia.
- Mendapatkan dan memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen yang terkait dengan akuisisi kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Algae Bioteknologi Internasional.
- Melakukan perhitungan terkait dengan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 338, sebagai dampak dari adanya pelepasan kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Pico Biru Tekno, PT Eksis Natura Indonesia dan PT Generasi Natura Indonesia; dan akuisisi kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Algae Bioteknologi Internasional.
- Memeriksa dan menerapkan ayat-ayat jurnal penyesuaian terkait dengan pelepasan dan akuisisi kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri atas entitas-entitas cucu tersebut dan proses dan pengaruhnya pada penyusunan laporan keuangan konsolidasi di Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas dan aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian.. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

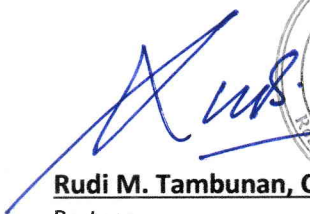
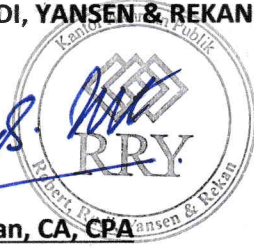
KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP ROBERT, RUDI, YANSEN & REKAN

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0053

Jakarta, 30 Maret 2026



Laporan Keuangan Konsolidasian

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3g, 6	29.319.871.604	6.371.490.290
Investasi jangka pendek	7	13.320.000.000	820.000.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	8	5.550.199.837	3.564.459.843
Pihak berelasi	3e, 8, 3	79.317.501	313.177.437
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	9	43.880.108	34.208.912
Persediaan	3h, 10	19.851.901.510	13.541.958.552
Uang muka pembelian	3i, 11	2.813.957.407	6.538.224.487
Biaya dibayar dimuka	3i, 12	1.601.324.758	3.493.216.538
Pajak dibayar dimuka	3q, 19a	508.535.552	419.380.624
Jumlah Aset Lancar		<u>73.088.988.277</u>	<u>35.096.116.683</u>
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3e, 13, 39	11.239.407.028	2.657.564.496
Investasi pada entitas asosiasi	3d, 14	124.086.194	176.023.611
Aset keuangan lainnya	15	3.800.000.000	3.800.000.000
Aset tetap - bersih	3k, 16	40.055.010.008	22.105.190.705
Aset hak-guna	3l, 17a	994.484.849	1.128.007.576
Aset lain-lain	18	817.448.414	911.760.012
Aset pajak tangguhan	3q, 19d	82.091.206	11.523.452
<i>Goodwill</i>	3c, 20	802.570.141	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>57.915.097.840</u>	<u>30.790.069.852</u>
JUMLAH ASET		<u>131.004.086.117</u>	<u>65.886.186.535</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	21	898.412.913	375.295.015
Pihak berelasi	3e, 21, 39	1.650.000	1.650.000
Utang pajak	3q, 19b	7.357.093.204	8.638.907.761
Beban akrual	22	484.203.327	36.972.467
Uang muka penjualan	23	804.901.410	1.793.808.957
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	24	1.345.833.333	475.000.000
Utang pembiayaan konsumen	25	49.800.000	52.080.000
Liabilitas sewa	3l, 17b	55.980.606	59.123.636
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>10.997.874.793</u>	<u>11.432.837.836</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	26	437.234.508	-
Pihak berelasi	3e, 26, 39	3.516.077.586	1.820.026.269
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	24	5.524.787.655	8.336.568.610
Utang pembiayaan konsumen	25	136.950.000	186.750.000
Liabilitas sewa	3l, 17b	327.987.878	398.984.848
Liabilitas imbalan kerja	3n, 27	47.976.510	20.762.588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9.991.014.137</u>	<u>10.763.092.315</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>20.988.888.930</u>	<u>22.195.930.151</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham			
Nilai nominal -			
Rp50 per saham pada tanggal			
31 Desember 2025 dan 2024			
Modal dasar -			
1.600.000.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
430.000.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2025 dan 2024	28	30.000.000.000	21.500.000.000
Tambahan modal disetor		48.049.087.862	505.707.433
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(7.134.757)	1.005.443
Saldo laba	29		
Dapat ditentukan penggunaannya		200.000.000	200.000.000
Belum dapat ditentukan penggunaannya		28.684.206.134	20.052.420.120
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		106.926.159.239	42.259.132.996
Kepentingan non-pengendali	37a	3.089.037.948	1.431.123.388
JUMLAH EKUITAS		110.015.197.187	43.690.256.384
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.004.086.117	65.886.186.535

Sukoharjo, 30 Maret 2026

Is Heriyanto S.H.
Direktur Utama

Atik Setyaningsih
Direktur

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PENJUALAN	3p, 31	160.118.097.369	120.626.811.471
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 32	(97.262.307.551)	(62.752.328.543)
LABA KOTOR		62.855.789.818	57.874.482.928
Beban penjualan	3p, 33	(15.694.389.272)	(8.271.295.055)
Beban umum dan administrasi	3p, 34	(14.690.270.855)	(11.976.062.175)
Pendapatan (beban) lain-lain	3p, 35	586.458.937	553.168.925
LABA USAHA		33.057.588.628	38.180.294.623
Pendapatan keuangan	36	1.673.091.481	2.756.216.923
Beban keuangan	36	(1.879.025.509)	(1.409.802.276)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		32.851.654.600	39.526.709.270
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	3q, 19c	(7.337.895.762)	(9.033.364.010)
Tanggungan	3q, 19d	68.271.801	5.467.672
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		25.582.030.639	30.498.812.932
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan kerja		(10.436.154)	3.079.128
Pajak terkait		2.295.954	(677.408)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(8.140.200)	2.401.720
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.573.890.439	30.501.214.652

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		22.641.938.844	29.425.547.989
Kepentingan non-pengendali	37b	2.940.091.795	1.073.264.943
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		25.582.030.639	30.498.812.932
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		22.633.798.644	29.427.949.709
Kepentingan non-pengendali	37b	2.940.091.795	1.073.264.943
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.573.890.439	30.501.214.652
LABA PER SAHAM	3r, 37	37,74	49,04

Sukoharjo, 30 Maret 2026

Is Heriyanto S.H.
Direktur Utama

Atik Setyaningsih
Direktur

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
		Saldo laba					Proforma ekuitas			
Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Dapat ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	dari kombinasi bisnis entitas sependangali	Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas	
Saldo 1 Januari 2024	2.000.000.000	1.361.266.206	(1.396.277)	175.000.000	16.475.884.748	(1.395.149.656)	18.615.605.021	727.904.427	19.343.509.448	
Penambahan modal	28	19.500.000.000	-	-	-	-	19.500.000.000	-	19.500.000.000	
Laba tahun berjalan		-	-	-	29.425.547.989	-	29.425.547.989	1.073.264.943	30.498.812.932	
Penghasilan komprehensif lain		-	2.401.720	-	-	-	2.401.720	-	2.401.720	
Penyisihan cadangan saldo laba	29	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	-	-	
Dividen	30	-	-	-	(25.050.000.000)	-	(25.050.000.000)	-	(25.050.000.000)	
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	1h	-	-	-	(234.421.734)	-	(234.421.734)	(370.045.982)	(604.467.716)	
Tambahan modal disetor		-	54.900.023	-	(54.900.023)	-	-	-	-	
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	5	-	(910.458.796)	-	(484.690.860)	1.395.149.656	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2024		21.500.000.000	505.707.433	1.005.443	200.000.000	20.052.420.120	-	42.259.132.996	1.431.123.388	43.690.256.384
Penambahan modal dari penawaran umum perdana	1c, 28	8.500.000.000	51.000.000.000	-	-	-	59.500.000.000	-	59.500.000.000	
Biaya emisi saham		-	(3.456.619.571)	-	-	-	(3.456.619.571)	-	(3.456.619.571)	
Laba tahun berjalan		-	-	-	22.641.938.844	-	22.641.938.844	2.940.091.795	25.582.030.639	
Dividen	30	-	-	-	(13.424.000.000)	-	(13.424.000.000)	-	(13.424.000.000)	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(8.140.200)	-	-	(8.140.200)	-	(8.140.200)	
Akuisisi pada entitas anak		-	-	-	(732.365.930)	-	(732.365.930)	(1.342.468.923)	(2.074.834.853)	
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	1h	-	-	-	(115.140.408)	-	(115.140.408)	65.640.408	(49.500.000)	
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	5	-	-	-	261.353.508	-	261.353.508	(5.348.721)	256.004.787	
Saldo per 31 Desember 2025		30.000.000.000	48.049.087.862	(7.134.757)	200.000.000	28.684.206.134	-	106.926.159.239	3.089.037.948	110.015.197.187

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	9, 23, 31	157.670.858.364	118.680.767.465
Pembayaran kepada pemasok	10, 11, 32	(76.034.915.365)	(65.505.550.192)
Pembayaran untuk beban usaha	33, 34	(52.132.270.629)	(37.838.963.844)
Pembayaran kepada karyawan	33, 34	(5.415.657.518)	(3.723.285.427)
Penerimaan pendapatan keuangan	36	1.505.229.399	2.756.216.922
Pembayaran beban keuangan	36	(1.869.655.647)	(1.406.848.749)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		23.723.588.605	12.962.336.175
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	16	(20.519.840.729)	(6.607.119.916)
Penambahan aset hak-guna	17	-	(995.000.000)
Keuntungan penjualan aset tetap		110.089.514	-
Penambahan investasi jangka pendek	7	(12.500.000.000)	(820.000.000)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali		256.004.787	-
Akuisisi pada entitas anak		(2.074.834.853)	-
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		51.740.178	178.788.849
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1h	(49.500.000)	(606.869.436)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(34.726.341.104)	(8.850.200.503)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penawaran umum perdana	1c, 28	59.500.000.000	-
Biaya emisi saham		(3.456.619.571)	-
Penambahan modal	28	-	19.500.000.000
Penambahan aset keuangan lainnya	15	-	(3.800.000.000)
Penerimaan pinjaman bank	24	3.000.000.000	7.975.000.000
Pembayaran kepada bank	24	(4.940.947.621)	(588.431.390)
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	13, 26	(6.727.298.994)	235.046.819
Pembayaran dividen	30	(13.424.000.000)	(25.050.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		33.951.133.814	(1.728.384.571)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		22.948.381.315	2.383.751.101
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.371.490.290	3.987.739.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3g, 6	29.319.871.604	6.371.490.290

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103, tanggal 14 Desember 2015 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0005771.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 1 Februari 2016.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang pertama berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 235, tanggal 29 November 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dan kegiatan usaha; dan peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0102752.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 9 Desember 2019.

Perubahan berikutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17, tanggal 11 Februari 2021 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menyetujui pengangkatan kembali Pengurus Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092821, tanggal 11 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan, dari semula Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.500.000.000, perubahan susunan Pengurus Perusahaan oleh karena pengunduran diri Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Akta Perubahan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0038464.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022.

Pada 29 Mei 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam Akta No. 06, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi Rp5.500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp5.500.000.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp3.500.000.000 dengan nilai nominal Rp500.000 per saham tersebut telah diambil bagian masing-masing oleh Tuan Machmud Lutfi Huzain sebanyak 3.500 saham senilai Rp1.750.000.000, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebanyak 3.150 saham senilai Rp1.575.000.000, dan Tuan Narno Raharjo sebanyak 350 saham senilai Rp175.000.000. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0031151.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 29 Mei 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai Akta No. 216, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp500.000 per lembar saham diubah menjadi Rp50 per lembar saham, peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp80.000.000.000 dan peningkatan modal disetor serta modal ditempatkan, semula Rp5.500.000.000 menjadi Rp21.500.000.000, dengan menerbitkan 320.000.000 lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp16.000.000.000 yang berasal dari Konversi Laba Ditahan (Dividen Saham). Akta No. 216 tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- a) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan oleh karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Brigit Biofarmaka Teknologi menjadi PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- b) Penyusunan kembali maksud tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan.
- c) Penetapan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai Pengendali Perseroan.
- d) Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- e) Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 170.000.000 lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 28,33% dari total modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 85.000.000 lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 19,77% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum disampaikan, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 85.000.000 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada tanggal penjabatan memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

- e) (Lanjutan) dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas. Termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- f) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal keputusan sirkuler tersebut, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
- Mengangkat Tuan Is Heriyanto sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
 - Mengangkat Nona Atik Setyaningsih sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Angga Arie Wibowo sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai Komisaris Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Narno Raharjo sebagai Komisaris Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima.
 - Mengangkat Tuan Dahlan Iskan sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

- g) Mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- h) Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08 Desember 2014, (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20 April 2020 dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya.
- i) Memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada:
 - Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospektus dan dokumen-dokumen lain;
 - Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam surat kabar;
 - Menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultasi Hukum, Notaris, Kantor Akuntan Publik dan Penjamin Emisi Efek);
 - Menunjuk Biro Administrasi Efek;
 - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus Penawaran Umum saham perdana Perseroan;
 - Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia;
 - Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

- i) Memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mencatatkan seluruh saham perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;
 - Memberikan segala informasi dan/atau data;
 - Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang;
 - Seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam Perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan BAPEPAM-LK dan/atau Peraturan OJK dan/atau Peraturan Bursa Efek.

Akta No. 08 tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 10 April 2025, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 02 oleh Notaris Ina Megahwati, S.H, Notaris di Surakarta, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan:

- Laporan keuangan tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat);
- Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Robert, Rudi, Yansen & Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh lima (27 - 2 - 2025) dengan nomor 00025/2.1431/AU.1/04/0053-4/1/II/2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;
- Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan tersebut tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31 - 12 - 2024), diperuntukkan untuk dibagikan 100% (seratus persen) kepada pemegang saham, dengan perhitungan Rp49,04 (empat puluh sembilan rupiah koma nol empat sen) dikalikan dengan jumlah saham beredar yaitu 600.0000.000 (enam ratus juta) lembar atau setara dengan Rp29.424.000.000 (dua puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh empat juta rupiah);

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2025, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 02 oleh Notaris Ina Megahwati, S.H, Notaris di Surakarta, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan: (Lanjutan)

- Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Robert, Rudi, Yansen & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31 - 12 - 2025), serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan; dan
- Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menerapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para i) anggota Direksi dan ii) anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31 - 12 - 2025).

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah pada kegiatan di bidang:

1) Kegiatan Usaha Utama:

- Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia (Kode KBLI: 21022);
- Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi (Kode KBLI: 20232);
- Industri Minuman Lainnya (Kode KBLI: 11090);
- Industri Minuman Ringan (Kode KBLI: 11040);
- Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI: 64200).

2) Kegiatan Usaha Penunjang:

- Industri Pengolahan Herbal (*Herb Infusion*) (Kode KBLI: 10762);
- Industri Pengolahan Teh (Kode KBLI: 10763);
- Industri Kembang Gula (Kode KBLI: 10734);
- Industri Makanan dari Coklat dan Kembang Gula dari Coklat (Kode KBLI: 10732);
- Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (Kode KBLI 10520).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang industri makloon herbal (obat bahan alam), kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2018.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tawang Sari-Klaten, Rejosari RT. 01 RW. 07, Kelurahan Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari. Domisili tersebut adalah untuk kantor dan operasional pabrik.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana melalui Surat dengan No. 912/BBT/IX/2024 tanggal 19 September 2024. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon melalui Surat No. S-183/D.04/2024 pada 31 Desember 2024 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 170.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp59.500.000.000 dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham kepada masyarakat.

d. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Machmud Lutfi Huzain	Machmud Lutfi Huzain
Komisaris	: Narno Raharjo	Narno Raharjo
Komisaris Independen	: Dahlan Iskan	Dahlan Iskan
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Is Heriyanto	Is Heriyanto
Direktur	: Atik Setyaningsih	Atik Setyaningsih
Direktur	: Angga Arie Wibowo	Angga Arie Wibowo

Perubahan susunan pengurus Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08, tanggal 2 September 2024, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Jumlah Karyawan Perusahaan dan Kelompok Usaha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komite Audit		
Ketua Komite	: Dahlan Iskan	Dahlan Iskan
Anggota	: Kusnia Arianto	Kusnia Arianto
Anggota	: Alinda Diah Yualita Harmoko	Alinda Diah Yualita Harmoko

Pengangkatan Komite Audit dilakukan berdasarkan pada Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 904/BBT/IX/2024 tanggal 10 September 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 902/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Toufin Noor sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 905/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Dewan Direksi mengangkat Esti Kurnia Sandy sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berikut ini komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan status karyawan (tidak diaudit):

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perusahaan		
Karyawan tetap	: 20	20
Karyawan tidak tetap	: 69	88
Sub Jumlah	: 89	108
Entitas Anak		
Karyawan tetap	: 2	3
Karyawan tidak tetap	: 104	78
Sub Jumlah	: 106	81
Jumlah	: 195	189

f. Tanggung jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026. Surat Pernyataan Direksi ditandatangani oleh Is Heriyanto selaku Direktur Utama dan Atik Setyaningsih selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase masing-masing kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
			% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	51,00% 2)	6.927.017.148	51,00% 2)	6.880.706.029
PT Botryo Herba Bioteknologi	Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia, obat tradisional, sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, alat kesehatan dalam subgolongan	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	51,00% 3)	11.574.108.730	51,00% 3)	9.696.473.394
PT Denbo Higienis Laboratoris	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	99,90% 4)	10.858.889.583	99,90% 4)	5.887.620.000
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Industri minuman ringan, industri bahan baku obat tradisional untuk manusia, industri pengolahan susu bubuk dan susu kental, industri sirop, dan industri glukosa dan sejenisnya	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	51,00% 5)	14.684.701.595	51,00% 5)	2.913.443.040

Butir 2) sampai dengan 5) pada tabel di atas dijelaskan pada Catatan 1h atas laporan keuangan.

Berikut ini Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
			% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Algotropia Indonesia Raya	Pengolahan dan pengawetan biota air Pabrikasi, perdagangan dan distribusi pangan	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	99,95%	1.631.005.555	90,00%	1.630.055.770
PT Algae Bioteknologi Internasional	Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	99,95%	11.394.947.095	44,00%	1.276.045.120

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Berikut ini Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri: (Lanjutan)

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
			% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Pico Biru Tekno	Pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	-	-	90,00%	85.288.618
PT Eksis Natura Indonesia	Pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	-	-	99,00%	500.000.000
PT Generasi Natura Indonesia	Perdagangan	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	-	-	99,00%	1.000.000.000

Butir 5) pada tabel di atas dijelaskan pada Catatan 1h atas laporan keuangan.

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 25 November 2021 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077607.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 6 Desember 2021. MIB berdomisili di Buntarejo RT.001 RW.004, Kadokan, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan utama MIB adalah dalam bidang perdagangan eceran makanan, barang dan obat, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2022.

Perusahaan memiliki saham sejak pendirian MIB yaitu sebesar 95,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00%. Kemudian pada tanggal 27 Juli 2023 kepemilikan saham Perusahaan di MIB menjadi 45,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00% dan Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 50,00%. Pada tanggal 3 Juni 2024 kepemilikan saham Perusahaan di MIB menjadi 51,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 4,00% dan Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 45,00%. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perusahaan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Perusahaan mengkonsolidasikan MIB dalam laporan keuangan konsolidasian sejak awal berdirinya MIB.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB)

PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 03, tanggal 8 Juni 2020 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0028315.AH.01.01.Tahun 2020 pada tanggal 19 Juni 2020. BHB berdomisili di Kateguhan RT001 RW001, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. BHB memiliki kegiatan utama di bidang pabrikasi, perdagangan serta distribusi jamu dan kosmetik, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2021.

Perusahaan mengakuisisi saham BHB pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar 51,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 47,00% dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 2,00%. Pada saat pendiriannya pada 8 Juni 2020 sampai diakuisisinya BHB oleh Perusahaan, komposisi pemegang saham BHB adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 50,00%, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebesar 45,00%, dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 5,00%. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perusahaan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Perusahaan dan BHB merupakan entitas sepengendali.

PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL)

PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL) didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 01, tanggal 2 Februari 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0008746.AH.01.01.Tahun 2022, tanggal 3 Februari 2022. DHL berdomisili di Kateguhan RT. 001 RW. 001 Desa Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dengan kegiatan di bidang pabrikasi, obat dan kosmetik, dimana DHL belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan memiliki saham sejak pendirian DHL sebesar 95,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00%. Kemudian pada 31 Mei 2024 kepemilikan saham Perusahaan di DHL menjadi 99,90%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 0,10%. Perusahaan mengkonsolidasikan DHL dalam laporan keuangan konsolidasian sejak awal berdirinya DHL.

PT Algaepark Indonesia Mandiri

PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 06, tanggal 17 Desember 2017, oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0057390.AH.01.01.Tahun 2017, tertanggal 18 Desember 2017. AIM berdomisili di Dukuh Jalin RT. 012 RW. 005, Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Algaepark Indonesia Mandiri (Lanjutan)

Kegiatan AIM yaitu dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan, daging, biota air dan susu, industri penunjang pertambangan minyak bumi, pertambangan dan penggalian lainnya, serta industri penggilingan dan lainnya, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Perusahaan mengakuisisi saham AIM pada 10 Desember 2022 sebesar 50,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 25,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00% dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10,00%. Sebelum diakuisisi oleh Perusahaan, pada 22 Februari 2022 komposisi pemegang saham AIM adalah: Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 62,50%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 25,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00%, dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10,00%. Pada 3 Juni 2024, saham Perusahaan di AIM menjadi sebesar 51,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 24,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00%, dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10,00%. Perusahaan mengkonsolidasikan AIM dalam laporan keuangan konsolidasian sejak diakuisisi. Perusahaan dan AIM merupakan entitas sepengendali.

Berikut ini adalah Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri:

PT Algatropia Indonesia Raya (AIR)

PT Algatropia Indonesia Raya (AIR) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40, tanggal 26 September 2020 oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050395.AH.01.01.Tahun 2020, tertanggal 2 Oktober 2020. AIR berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya dalam bidang pengolahan dan pengawetan biota air pabrikan, perdagangan dan distribusi pangan, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2020. Pada 31 Desember 2025, Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kota Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menambah kepemilikan saham menjadi sebanyak 999 lembar saham atau sebesar Rp499.500.000 (99,95%).

PT Pico Biru Tekno (PBT)

PT Pico Biru Tekno (PBT) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 166 pada 23 Juli 2019, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037287.AH.01.01.Tahun 2019, tertanggal 31 Juli 2019. PBT berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya dalam bidang pabrikan ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2021. Pada 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Mei 2025 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Muhammad Zusron sebanyak 90 lembar saham sebesar Rp22.500.000 (0,00%).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri: (Lanjutan)

PT Eksis Natura Indonesia (ENI)

PT Eksis Natura Indonesia (ENI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41, tanggal 26 September 2020 oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049938.AH.01.01.Tahun 2020, tertanggal 30 September 2020. ENI berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya di bidang pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik, dimana ENI belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Sidiq Nur Pambudi sebanyak 990 lembar saham sebesar Rp495.000.000 (0,00%).

PT Generasi Natura Indonesia (GNI)

PT Generasi Natura Indonesia (GNI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 16 Desember 2021 oleh Notaris Devi Prihartanti, SH, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081001.AH.01.01.Tahun 2021, pada tanggal 18 Desember 2021. GNI berdomisili di Parama Residence Blok C No. 31, RT. 003, RW. 003, Desa/Kelurahan Kepuh Kec. Nguter Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah. Kegiatan usahanya di bidang perdagangan, dimana GNI belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Is Heriyanto 9.900 lembar saham sebesar Rp990.000.000 (0,00%).

PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI)

PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69, tanggal 21 Februari 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0077607.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 6 Desember 2021. ABI berdomisili di Perumahan Parama Residence Blok C No. 32-33, RT. 003/RW. 005, Desa Kepuh, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan usahanya di bidang perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya, dimana ABI beroperasi secara komersial sejak tahun 2019. Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham menjadi sebanyak 1.999 lembar saham atau sebesar Rp999.500.000 (99,95%).

h. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian:

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

h. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan (Lanjutan)

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

- 1) Kepemilikan Perusahaan di MIB pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 27 Juli 2023 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, berubah dari 95,00% menjadi 45,00%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0146146, pada tanggal 28 Juli 2023. Kepemilikan saham Perusahaan di MIB sebesar 95,00%, dengan 5,00% saham lainnya adalah pada Tuan Machmud Lutfi Huzain. Berdasarkan perubahan dalam Akta tersebut, komposisi kepemilikan saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk pada MIB menjadi sebesar 45,00%, sedangkan kepemilikan saham lainnya adalah pada Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 50,00% dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00%. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.
- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03, tanggal 3 Juni 2024 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, kepemilikan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk pada MIB meningkat menjadi 51,00% dari semula sebesar 45,00%. Kepemilikan saham lainnya ada pada Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 45,00% dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 4,00%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0214009.
- 3) Pada 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi BHB sebesar 51,00% berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Botryo Herba Bioteknologi No. 38, tanggal 31 Mei 2024 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Kepemilikan lainnya yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 47,00% dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 2,00%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09.0213979, tanggal 13 Juni 2024. Sebelum perubahan tersebut, menurut Akta Pendirian No. 03 tanggal 8 Juni 2020 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0028315.AH.01.01.Tahun 2020, komposisi pemegang saham BHB adalah: Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 50,00%, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebesar 45,00%, dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 5,00%. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244, tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, telah memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.
- 4) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 34, tanggal 31 Mei 2024, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menambah porsi kepemilikan di DHL dari semula sebesar 95,00% menjadi 99,90%. Perubahan porsi kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain yang semula 5,00% menjadi 0,10%. Akta telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0213958, tanggal 13 Juni 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

h. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan (Lanjutan)

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

- 5) Kepemilikan saham Perusahaan di AIM mengalami perubahan dari semula 50,00% menjadi 51,00% seperti dinyatakan dalam Akta Notaris No. 04, tanggal 3 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Dengan perubahan tersebut, komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk sebesar 51,00%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 24,00%, Nyonya Mariamu Friliyanti sebesar 10,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, dan Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00%. Akta tersebut mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Keputusan No. AHU-0037333.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 25 Juni 2024.
- 6) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 14, tanggal 23 Juli 2025, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, terdapat perubahan kepemilikan pemegang saham, kecuali kepemilikan Perusahaan. Komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk sebesar 51,00%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 11,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 11,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 8,50%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 8,50%, dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 10,00%. Dalam Kelompok Usaha, PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk merupakan entitas induk dan merupakan entitas induk akhir.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Periode Berjalan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan, perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan, perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026.

- Amendemen PSAK 109: “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan 2024 untuk PSAK 107: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”; PSAK 109: “Instrumen Keuangan”; PSAK 110: “Laporan Keuangan Konsolidasian”; dan PSAK 207: “Laporan Arus Kas”.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten di antara laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dengan entitas anak seperti yang disebutkan dalam Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas-entitas anak tersebut. Laporan keuangan entitas-entitas anak disajikan untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh pada saat Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee* misalnya, ada hak yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pada saat Perusahaan memiliki kurang dari hak suara yang dimiliki mayoritas, maka Perusahaan akan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam hal menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- 2) Hak yang timbul dari pengaturan-pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* apabila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian sampai tanggal saat Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Non-Pengendali, walaupun hasil pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan, apabila ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Apabila Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Apabila Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (Lanjutan)

- 4) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan (kerugian) dalam laba rugi; dan
- 7) Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

KNP mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Kombinasi bisnis, apabila ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Pada saat melakukan akuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah bersih teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas memiliki pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20,00% dan 50,00%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian).

Kecuali apabila diungkapkan secara khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang akan menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada saat kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada jatuh tempo dan penurunan nilainya. Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual pada saat terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam bagian penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke saldo laba, tidak melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak. Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredit kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan pada saat memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam bagian penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan cara mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dengan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini akan memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah suatu kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokoknya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dialokasikan berdasarkan masa manfaatnya sesuai dengan dasar pengenaan atau diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Sedangkan uang muka adalah pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan sedemikian dengan harga barang dan/atau jasa yang diterima.

j. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur" terkait dengan aset biologis Kelompok Usaha. Aset biologis Perusahaan meliputi biota air tawar berupa alga hijau bersel tunggal (*Chlorella*). Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan keuangan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari *chlorella* ditentukan menggunakan pendekatan pasar, dengan cara menerapkan perkiraan volume produk berdasarkan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Biaya-biaya untuk menjual merupakan biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awalnya diukur pada biaya perolehan, meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis pada masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi atau meningkatkan kinerja normalnya, maka beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat Ekonomis	Persentase (%) Per Tahun
Bangunan	20 Tahun	5,00%
Mesin produksi	8 Tahun	12,50%
Kendaraan	4-8 Tahun	25,00%-12,50%
Peralatan kantor	4 Tahun	25,00%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui pada jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasikan tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pada saat aset tetap yang dijual atau dilepaskan, akan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya. Nilai residu aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Kelompok Usaha dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk tertentu dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan pada harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga akan menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas Sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewanya, sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periodenya.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di laporan posisi keuangan. Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporannya, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Apabila terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Apabila indikasi dimaksud ditemukan, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya apabila terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset ditingkatkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi dengan nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- 1) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- 2) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti bersih pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin;
- Beban atau penghasilan bunga bersih; dan
- Biaya emisi saham, segmen operasi dan laba per lembar saham dasar.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Apabila tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Kelompok Usaha.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasikan, ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek pinjaman tersebut.

Kelompok Usaha memulai mengkapitalisasikan biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal mulainya. Tanggal mulai kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas berhenti mengkapitalisasikan biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai tujuan penggunaannya telah selesai.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pembuatan produk secara makloon untuk produk-produk kategori herbal (obat bahan alam), kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal.

Pengakuan pendapatan makloon

Pengakuan pendapatan dari jasa pengolahan dan pembuatan produk secara makloon, berdasarkan pada tagihan (*invoice*) yang dikeluarkan atas pesanan pembelian dari pelanggan. Tagihan terbagi dalam dua tahap, yaitu penagihan uang muka dan pada saat penyerahan produk jadi. Proses produksi dilaksanakan setelah uang muka diterima.

Kedua tagihan tersebut menjadi dasar pengakuan pendapatan, dimana untuk pembayaran atas tagihan pertama yang telah diterima dan dicatat sebagai uang muka diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk jadi, sedangkan berdasarkan tagihan pelunasan mencatat pendapatan dan piutang usaha. Pengakuan pendapatan berdasarkan kedua tahap tagihan tersebut dilakukan secara bersamaan pada saat penyerahan produk jadi.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dicatat dengan metode akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan perhitungan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, adalah pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, adalah saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, adalah saat permohonan peninjauan kembali diterima.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan di periode berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan cara membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali, jika ada.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain ataupun pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi menyajikan komponen Kelompok Usaha yang dibedakan, yang terlibat di dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk di dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen operasi Kelompok Usaha yang dilaporkan adalah ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan guna pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk di dalam item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu ada kemungkinan besar untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik pada saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya bernilai kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait dengan posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung yang terkait Kelompok Usaha.

Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas entitas anak

Manajemen menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak berdasarkan pada kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari entitas anak secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham lainnya. Setelah penilaian tersebut, manajemen membuat kesimpulan bahwa apakah Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk dapat mengarahkan kegiatan yang relevan dari entitas anak dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan, terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan apabila tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikut diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi terkait arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin di dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul berdampak terhadap hasil usaha Perusahaan. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai aset Perusahaan.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai, di akhir periode pelaporan keuangan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa mendatang. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna ditentukan berdasarkan pada kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pada evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan jika perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa yang akan datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, pengaruh kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan Perusahaan selama periode-periode pelaporan (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian), mencakup terhadap entitas-entitas anak berikut ini: PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM), PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB), PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB), PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL). Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali selama periode pelaporan keuangan:

	AIM (2022)	MIB (2023)	BHB (2024)	MIB (2024)	AIM (2024)	DHL (2024)
Aset lancar	284.041.696	1.341.655.974	2.714.083.417	2.649.519.349	315.234.847	-
Aset tidak lancar	3.119.584.057	262.315.518	5.736.596.388	2.632.158.303	2.136.619.168	500.000.000
Jumlah Aset	3.403.625.753	1.603.971.492	8.450.679.805	5.281.677.652	2.451.854.015	500.000.000
Liabilitas jangka pendek	1.315.487.441	555.198.400	540.835.000	3.205.412.214	1.454.034.291	12.000.000
Liabilitas jangka panjang	316.149.726	227.328.333	8.743.803.601	615.109.635	594.594.622	24.766.875
Jumlah Liabilitas	1.631.637.167	782.526.733	9.284.638.601	3.820.521.849	2.048.628.913	36.766.875
Jumlah aset neto	1.771.988.586	821.444.758	(833.958.796)	1.461.155.803	403.225.102	463.233.125
Jumlah aset neto terindikasi	1.771.988.586	410.722.379	(833.958.796)	87.669.348	4.032.251	22.698.423
Imbalan transaksi yang diterima	-	250.000.000	-	-	-	-
Imbalan transaksi yang dibayarkan	(250.000.000)	-	(76.500.000)	(30.000.000)	(5.000.000)	(24.500.000)
Selisih nilai transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	1.521.988.586	(160.722.379)	(910.458.796)	57.669.348	(967.749)	(1.801.577)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244, tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan):

a. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) - 2022

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
Tuan Machmud Lutfi Huzain	625	62,50%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	500	50,00%
Tuan Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	Tuan Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%
Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	Nyonya Mariamu Frilianty	100	10,00%
Tuan Is Heriyanto	50	5,00%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%
Tuan Muhammad Zusron	25	2,50%	Tuan Is Heriyanto	50	5,00%
			Tuan Muhammad Zusron	50	5,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Akuisisi AIM terjadi pada tanggal 10 Desember 2022, dengan biaya akuisisi Rp250.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 5).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan): (Lanjutan)

b. PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) - 2023

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	475	95,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	225	45,00%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Tuan Muhammad Miftahul Huda	250	50,00%
			Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	500	100,00%

Pelepasan saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk di MIB terjadi pada 27 Juli 2023, dengan biaya Rp250.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 1).

c. PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB) - 2024

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
Tuan Machmud Lutfi Huzain	150	50,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	153	51,00%
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	135	45,00%	Tuan Machmud Lutfi Huzain	141	47,00%
Tuan Aditya Aji Prakosa	15	5,00%	Tuan Aditya Aji Prakosa	6	2,00%
Jumlah	300	100,00%	Jumlah	300	100,00%

Akuisisi BHB terjadi pada tanggal 31 Mei 2024, dengan biaya Rp4.500.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 3).

d. PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) - 2024

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	225	45,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	255	51,00%
Tuan Muhammad Miftahul Huda	250	50,00%	Tuan Muhammad Miftahul Huda	225	45,00%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Tuan Machmud Lutfi Huzain	20	4,00%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	500	100,00%

Penambahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan di MIB terjadi pada tanggal 3 Juni 2024, dengan biaya Rp25.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 2).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan): (Lanjutan)

e. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) - 2024

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	500	50,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	510	51,00%
Tuan Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	Tuan Ganang Dwi Harjanto	240	24,00%
Nyonya Mariamu Frilianty	100	10,00%	Tuan Mariamu Frilianty	100	10,00%
Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%
Tuan Is Heriyanto	50	5,00%	Tuan Is Heriyanto	50	5,00%
Tuan Muhammad Zusron	50	5,00%	Tuan Muhammad Zusron	50	5,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Penambahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AIM terjadi pada tanggal 3 Juni 2024, dengan biaya Rp5.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 6).

f. PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL) – 2024

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	475	95,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	999	99,90%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Tuan Machmud Lutfi Huzain	1	0,10%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan menambah jumlah kepemilikan di DHL dari semula sebesar 95,00% menjadi 99,90%. Perubahan porsi kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain yang semula 5% menjadi 0,1% (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 4).

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025

Per tanggal 10 Mei 2025, terjadi pengaruh kombinasi bisnis entitas sepengendali atas akuisisi dan pelepasan saham yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri (lihat juga Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian), yaitu: PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI), PT Algotropia Indonesia Raya (AIR), PT Pico Biru Tekno (PBT), PT Eksis Natura Indonesia (ENI), dan PT Generasi Natura Indonesia (GNI).

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan:

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan: (Lanjutan)

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025 (Lanjutan)

	PBT (2025) ²⁾	ENI (2025) ³⁾	GNI (2025) ⁴⁾
Aset lancar	52.772.893	-	-
Aset tidak lancar	32.515.726	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah Aset	85.288.618	500.000.000	1.000.000.000
Liabilitas jangka pendek	8.339.700	-	-
Liabilitas jangka panjang	156.573.705	82.956.000	85.924.000
Jumlah Liabilitas	164.913.405	82.956.000	85.924.000
Jumlah aset neto	(79.624.787)	417.044.000	914.076.000
Jumlah aset neto terindikasi	(79.624.787)	417.044.000	914.076.000
Imbalan transaksi yang diterima	22.500.000	495.000.000	990.000.000
Kepentingan non-pengendali	7.962.479	(4.170.440)	(9.140.760)
Selisih nilai transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	94.162.308	82.126.440	85.064.760

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian):

1) PT Algatropia Indonesia Raya – 2025

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	900	90,00%	PT Algaepark Indonesia Mandiri	999	99,90%
Tuan Muhammad Zusron	100	10,00%	Tuan Muhammad Zusron	1	0,10%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Perubahan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Algatropia Indonesia Raya sebelumnya 90,00% menjadi 99,95% pada 10 Mei 2025, dengan biaya sebesar Rp49.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

2) PT Pico Biru Tekno (PBT) - 2025

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	90	90,00%	Tuan Muhammad Zusron	90	90,00%
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	10	10,00%	Tuan Adnan Arsani Hirmawan	10	10,00%
Jumlah	100	100,00%	Jumlah	100	100,00%

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan: (Lanjutan)

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025 (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian): (Lanjutan)

2) PT Pico Biru Tekno (PBT) – 2025 (Lanjutan)

Pelepasan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Pico Biru Tekno yang sebelumnya 90,00% pada 10 Mei 2025, dengan biaya sebesar Rp22.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

3) PT Eksis Natura Indonesia (ENI) - 2025

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	990	99,00%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	990	99,00%
Tuan Ganang Dwi Harjanto	10	1,00%	Tuan Ganang Dwi Harjanto	10	1,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Pelepasan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Eksis Natura Indonesia yang sebelumnya 99,00% pada 10 Mei 2025, dengan biaya sebesar Rp495.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

4) PT Generasi Natura Indonesia (GNI) - 2025

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	9900	99,00%	Tuan Is Heriyanto	9900	99,00%
Tuan Muhammad Zusron	100	1,00%	Tuan Muhammad Zusron	100	1,00%
Jumlah	10000	100,00%	Jumlah	10000	100,00%

Pelepasan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Eksis Natura Indonesia yang sebelumnya 99,00% pada 10 Mei 2025, dengan total biaya sebesar Rp990.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan: (Lanjutan)

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025 (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian): (Lanjutan)

5) PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI) – 2025

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	880	44,00%	PT Algaepark Indonesia Mandiri	1999	99,95%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	406	20,30%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	1	0,05%
Tuan Is Heriyanto	340	17,00%			
Tuan Sidiq Nur Pambudi	286	14,30%			
Tuan Ganang Dwi Harjanto	88	4,40%			
Jumlah	2000	100,00%	Jumlah	2000	100,00%

Perubahan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Algae Bioteknologi Internasional sebelumnya 44,00% menjadi 99,95% pada tanggal 10 Mei 2025, total biaya perolehan sebesar Rp999.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian). Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill* (lihat Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian).

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas		
Kas	40.946.828	36.225.586
Sub Jumlah	40.946.828	36.225.586
Bank		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.799.097.971	231.927.261
PT Bank Central Asia Tbk	7.716.931.167	5.540.779.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.184.650.649	4.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.511.673.772	557.757.290
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	57.293.152	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.278.065	100.227
Sub Jumlah	29.278.924.776	6.335.264.704
Jumlah	29.319.871.604	6.371.490.290

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dijamin.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Reksa Dana		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>-</u>
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.000.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	320.000.000	820.000.000
Sub Jumlah	<u>3.320.000.000</u>	<u>820.000.000</u>
Jumlah	<u>13.320.000.000</u>	<u>820.000.000</u>

Perusahaan menempatkan dana dalam deposito, BSI investasi terikat, dan reksa dana, sebagai berikut:

- Deposito No. A364728 pada tanggal 28 Juli 2025, dengan nilai Rp3.000.000.000, berjangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 28 Januari 2026, dengan bunga sebesar 5,50% kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- BSI Investasi Terikat No. LD2418588087/7275278844 pada tanggal 3 Juli 2025, dengan nilai Rp200.000.000, jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2026, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.
- Deposito No. Bilyet AB00345647 pada tanggal 30 September 2025, dengan nilai Rp120.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan nisbah nasabah sebesar 26,00% dan nisbah bank sebesar Rp74,00%.
- Reksa dana No. Referensi 454691106 pada tanggal 14 Agustus 2025, dengan nilai Rp5.000.000.000 kepada PT Sucorinvest Asset Management.
- Reksa dana No. Referensi 488610473 pada tanggal 23 September 2025, dengan nilai Rp5.000.000.000 kepada PT Sucorinvest Asset Management.

8. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak Ketiga		
PT Elvas Grafika Indonesia	1.875.000.000	-
PT Sastro Utama Media Grup	930.950.000	509.295.000
Tuan Achmad Maulana	489.452.437	-
CV Canbe Kosmetik Indonesia	422.252.500	-
Nyonya Dian Puspita Sari	246.000.000	320.340.000
PT Mata Air Nutraceutical	236.030.006	-
Jumlah Dipindahkan	<u>4.199.684.943</u>	<u>829.635.000</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah Pindahan	4.199.684.943	829.635.000
PT Aselabar Inovasi Indonesia	160.339.644	-
PT Organikin Indonesia Raya	129.500.000	180.000.000
PT Media Bens Abadi	116.154.428	-
PT Bundaku Sayang Medika	114.843.760	-
PT Winwin Semesta Abadi	109.057.500	-
CV Al-Ghuroba	98.831.834	-
Nyonya Mayliza Adelita	92.000.000	-
PT Glico Wings Indonesia	82.709.700	158.197.200
PT Herbal Murni Indonesia	78.242.900	465.056.500
Tuan Jenniver Wijaya	68.000.000	-
PT Halabar Global Indo	67.487.009	-
Universitas Brawijaya	66.600.000	-
PT Cendikia Utara Nusantara	63.575.000	-
Tuan Adi Suhendra	35.342.000	62.940.000
PT Nutra Herbal Indonesia	-	587.301.000
CV Abad Dua Satu Makmur	-	536.130.000
PT Tiga Putra Tanjung	-	240.315.000
Nyona Firda Aulia	-	112.500.000
Tuan Roni Aziz Setiawan	-	92.000.000
Pondok Pesantren Barokah	-	71.780.480
PT Tridaya Bina Mulya	-	69.720.000
PT Mister Fabron Sekawan	-	58.275.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	361.379.719	118.608.000
Sub Jumlah	5.843.748.437	3.582.458.180
Pihak Berelasi		
Tuan Narno Raharjo	75.567.501	5.250.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	188.700.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	90.477.437
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	3.750.000	28.750.000
Sub Jumlah	79.317.501	313.177.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(293.548.600)	(17.998.337)
Jumlah	5.629.517.338	3.877.637.280

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum jatuh tempo	3.717.654.937	267.440.000
Jatuh tempo		
1-30 hari	1.268.486.682	2.576.991.500
31-60 hari	361.379.719	70.061.000
> 60 hari	575.544.600	981.143.117
Jumlah	<u>5.923.065.938</u>	<u>3.895.635.617</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(293.548.600)	(17.998.337)
Jumlah - neto	<u>5.629.517.338</u>	<u>3.877.637.280</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Karyawan	43.880.108	34.208.912
Jumlah	<u>43.880.108</u>	<u>34.208.912</u>

10. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bahan baku	12.616.225.705	6.725.852.991
Bahan kemasan	4.851.988.637	4.453.890.727
Produk jadi	2.383.687.168	2.362.214.834
Jumlah	<u>19.851.901.510</u>	<u>13.541.958.552</u>

Persediaan bahan baku terdiri dari bahan-bahan zat kimia sebagai bahan utama untuk membuat produk. Persediaan bahan kemasan terdiri dari kardus, botol untuk pengemasan produk jadi. Persediaan produk jadi terdiri dari produk di PT Meilis Inovasi Bioteknologi, PT Botryo Herba Bioteknologi (entitas anak), dan PT Algae Bioteknologi Internasional (entitas anak PT Algaepark Indonesia Mandiri).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada yang diakui sebagai beban penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan. Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pemasok	2.413.957.407	1.157.724.487
Tanah	400.000.000	5.380.500.000
Jumlah	<u>2.813.957.407</u>	<u>6.538.224.487</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka milik entitas anak, PT Denbo Higienis Laboratoris untuk pembelian tanah yang bertempat di Kelurahan Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah atas nama pemilik Nyonya Ning Rahayu. Uang muka pembelian kepada pemasok adalah atas pembelian bahan baku dan bahan kemasan kepada pemasok. Tidak terdapat ketergantungan usaha terhadap pemasok.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pemasaran secara digital	1.552.071.571	1.308.378.417
Sewa	38.608.525	72.359.007
Asuransi	10.644.662	12.409.543
Biaya emisi saham	-	2.100.069.571
Jumlah	<u>1.601.324.758</u>	<u>3.493.216.538</u>

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran secara digital, biaya sewa, biaya asuransi, dan biaya emisi saham. Biaya Pemasaran secara digital merupakan biaya *Influencer* untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa *influencer* yaitu kepada Bambang Setiawan, Dani Erviansyah, Diky Fri Ambodo, Fahmi Baihaqi, Faizal Abidin, Kurniawan Yuditya Pratama, Najib, Neli Agustin, Rico, Safa Atul Abrori, Setiawan Indra, Setiyawan Adi Saputra, Yana Ardyansyah, Zainudin, dan Zainul Haqqu.

13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tuan Machmud Lutfi Huzain	9.015.234.139	2.427.597.751
Tuan Is Heriyanto	990.000.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	495.000.000	-
PT Bens Inovasi Indonesia	384.575.211	184.575.211
PT Pico Biru Tekno	136.036.400	-
PT Eksis Natura Indonesia	86.952.000	-
PT Generasi Natura Indonesia	82.592.000	-
Tuan Muhammad Zusron	22.500.000	-
PT Tanicare Biocircular Indonesia	20.898.528	18.590.765
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	3.000.000
Jumlah Dipindahkan	<u>11.236.788.278</u>	<u>2.633.763.727</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah Pindahan	11.236.788.278	2.633.763.727
Tuan Ganang Dwi Harjanto	2.618.750	5.000.000
Tuan Richi Achmad Subhan	-	10.000.000
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	-	8.800.770
Jumlah	11.239.407.028	2.657.564.496

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi:

Entitas Asosiasi	Domisili	Status	Persentase Kepemilikan	Nilai Buku	
				31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bens Inovasi Indonesia	Jakarta Selatan	Beroperasi	40,00%	84.768.767	176.581.978
PT Bio Algae Internasional	Jakarta Utara	Belum Beroperasi	20,00%	39.317.427	39.514.666
PT Algae Bioteknologi Internasional	Sukoharjo, Jawa Tengah	Beroperasi	44,00%	-	(40.073.033)
				124.086.194	176.023.611

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai buku awal tahun	176.023.611	354.812.460
Dampak akuisisi pada entitas anak	40.073.033	-
Penambahan investasi	-	(30.000.000)
Bagian kelompok usaha atas laba (rugi) tahun berjalan	(92.010.450)	(148.788.849)
Saldo Akhir	124.086.194	176.023.611

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Saldo			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Per 31 Desember 2025				
PT Bens Inovasi Indonesia	971.532.927	585.576.707	2.101.810.901	(90.038.058)
PT Bio Algae Internasional	367.547.375	468.373.500	101.008.550	(1.972.392)
Per 31 Desember 2024				
PT Algae Bioteknologi Internasional	3.936.229.665	2.752.689.098	1.810.804.334	(131.607.620)
PT Bens Inovasi Indonesia	739.183.386	356.273.495	96.777.480	(41.445.554)
PT Bio Algae Internasional	392.344.767	491.198.500	-	(195.146.662)

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Bens Inovasi Indonesia

PT Bens Inovasi Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7, tanggal 16 Oktober 2023 oleh Notaris Shinta Marina, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0079517.AH.01.01.Tahun 2023, tanggal 20 Oktober 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 40,00% pada PT Bens Inovasi Indonesia.

PT Algae Bioteknologi Internasional

PT Algae Bioteknologi Internasional didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69, tanggal 21 Februari 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0011901.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 5 Maret 2019. Sesuai Akta tersebut, PT Algaepark Indonesia Mandiri memiliki saham sebanyak 44,00%, yaitu 880 lembar dari total 2.000 saham di PT Algae Bioteknologi Internasional.

Pada tanggal 10 Mei 2025, berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Algae Bioteknologi Internasional No. 20, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, kepemilikan saham AIM di ABI menjadi 99,95%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 0,05%. Perubahan Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0275009 pada tanggal 28 Mei 2025.

PT Bio Algae Internasional

PT Bio Algae Internasional didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Oktober 2022 oleh Notaris Rendy Rimbawan, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Jembrana. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-0070853.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 13 Oktober 2022.

PT Algaepark Indonesia Mandiri memiliki kepemilikan 10,00% pada PT Bio Algae Internasional. Perusahaan menempatkan PT Bio Algae Internasional sebagai entitas asosiasi karena melalui entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri, memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan operasional PT Bio Algae Internasional.

15. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya adalah investasi milik PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk berupa BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

- 1) BSI Investasi Terikat No. 451-A1 000101, senilai Rp2.000.000.000, jangka waktu lima tahun, sejak 30 September 2024 sampai 20 September 2029, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya adalah investasi milik PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk berupa BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

- 2) BSI Investasi Terikat No. 451-A 004897, senilai Rp950.000.000, jangka waktu dua tahun, sejak 30 Juli 2024 sampai 25 Juli 2026, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.
- 3) BSI Investasi Terikat No. 451-A 004891, senilai Rp850.000.000, berjangka waktu dua tahun, sejak 17 Mei 2024 sampai dengan 25 Mei 2026, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.

BSI Investasi Terikat No. 451-A 004897 senilai 950.000.000 dan BSI Investasi Terikat No. 451-A 004891 senilai Rp850.000.000 dijamin untuk utang bank entitas anak, yaitu PT Meilis Inovasi Bioteknologi.

16. ASET TETAP

Berikut rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025						
	Saldo Awal	Dampak Akuisisi pada Entitas Anak	Dampak Pelepasan pada Entitas Anak	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan							
Hak atas tanah	2.310.350.000	-	-	4.800.000.000	-	-	7.110.350.000
Bangunan	8.651.189.148	443.838.650	-	621.344.300	-	-	9.716.372.098
Mesin produksi	7.637.412.472	-	(38.451.900)	2.909.922.267	-	-	10.508.882.839
Peralatan kantor	4.157.713.006	66.911.200	(2.170.000)	1.964.651.332	8.812.625	-	6.178.292.913
Kendaraan	888.068.300	174.154.849	-	2.552.028.250	174.154.849	-	3.440.096.550
Sub Jumlah	23.644.732.926	684.904.699	(40.621.900)	12.847.946.149	182.967.474	-	36.953.994.400
Aset dalam Penyelesaian							
Bangunan	5.258.984.928	-	-	7.671.894.580	-	-	12.930.879.508
Sub Jumlah	5.258.984.928	-	-	7.671.894.580	-	-	12.930.879.508
Jumlah Harga Perolehan	28.903.717.854	684.904.699	(40.621.900)	20.519.840.729	182.967.474	-	49.884.873.908
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	1.612.922.137	88.767.731	-	496.951.971	-	-	2.198.641.839
Mesin produksi	2.661.932.203	-	(15.107.569)	1.126.464.899	-	-	3.773.289.534
Peralatan kantor	2.228.525.265	30.127.500	(1.799.375)	1.075.560.957	1.463.919	-	3.330.950.429
Kendaraan	295.147.544	117.917.346	-	248.161.573	134.244.363	-	526.982.099
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.798.527.149	236.812.577	(16.906.944)	2.947.139.400	135.708.282	-	9.829.863.901
Nilai Buku	22.105.190.705						40.055.010.008

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	2.310.350.000	-	-	-	2.310.350.000
Bangunan	9.258.404.548	176.674.000	783.889.400	-	8.651.189.148
Mesin produksi	6.525.280.559	1.117.213.613	5.081.700	-	7.637.412.472
Peralatan kantor	2.975.972.530	1.188.807.534	7.067.058	-	4.157.713.006
Kendaraan	615.718.300	272.350.000	-	-	888.068.300
Sub Jumlah	21.685.725.937	2.755.045.147	796.038.158	-	23.644.732.926
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	1.406.910.160	3.852.074.768	-	-	5.258.984.928
Sub Jumlah	1.406.910.160	3.852.074.768	-	-	5.258.984.928
Jumlah Harga Perolehan	23.092.636.097	6.607.119.915	796.038.158	-	28.903.717.854

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Berikut rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

	31 Desember 2024 (Lanjutan)				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.210.181.912	402.740.225	-	-	1.612.922.137
Mesin produksi	1.742.889.395	921.141.521	2.098.714	-	2.661.932.203
Peralatan kantor	1.470.396.585	761.688.910	3.560.229	-	2.228.525.265
Kendaraan	192.571.818	102.575.725	-	-	295.147.544
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.616.039.710	2.188.146.382	5.658.943	-	6.798.527.149
Nilai Buku	18.476.596.387				22.105.190.705

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap Perusahaan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif serta tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Dampak akuisisi pada entitas anak merupakan penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sebagai dampak dari penambahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Algae Bioteknologi Internasional, sedangkan dampak pelepasan pada entitas anak merupakan pengurangan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sebagai dampak dari pelepasan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Pico Biru Tekno. Pelepasan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Eksis Natura Indonesia dan PT Generasi Natura Indonesia pada tidak berdampak terhadap aset tetap karena kedua entitas tersebut tidak memiliki aset tetap.

Aset tetap milik Perusahaan yang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA (*BCA Insurance*) meliputi kendaraan dan bangunan, dengan nilai pertanggungan kendaraan sebesar Rp760.000.000 dan bangunan sebesar Rp29.746.401.000. Pertanggungan asuransi kendaraan meliputi komprehensif dan kerugian keseluruhan saja dan pertanggungan asuransi bangunan meliputi kerusakan yang disebabkan kebakaran, kerusakan karena kerusuhan, dan kerusakan karena terjadinya bencana alam seperti angin ribut dan banjir. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kendaraan dan bangunan tersebut telah memadai.

Aset tetap milik entitas anak yang telah diasuransikan yaitu PT Botryo Herba Bioteknologi atas bangunan dan mesin. Aset tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA (*BCA Insurance*) dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp4.251.916.965. Pertanggungan asuransi untuk bangunan dan mesin meliputi kerusakan disebabkan kebakaran, kerusakan karena kerusuhan, dan kerusakan karena terjadinya bencana alam seperti angin ribut dan banjir.

Per 31 Desember 2025 terdapat penambahan hak atas tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan kantor, dengan rincian sebagai berikut:

- Penambahan hak atas tanah berasal dari entitas anak, PT Denbo Higienis Laboratoris, yang merupakan hak atas satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. NIB 11.16.000027050.0 tanggal pendaftaran 13 Maret 2025, seluas 579 m² yang terletak di Kelurahan Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. HGB memiliki jangka waktu 30 tahun.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 terdapat penambahan hak atas tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan kantor, dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penambahan bangunan berasal dari Perusahaan dan entitas anak, PT Botryo Herba Bioteknologi. Penambahan bangunan berupa peningkatan dan pembangunan fasilitas bangunan.
- Penambahan kendaraan berasal dari Perusahaan dan entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri. Penambahan kendaraan oleh Perusahaan berupa pembelian Mobil Alphard, Mobil Suzuki XL7, sedangkan penambahan kendaraan oleh entitas anak berupa pembelian Mobil Pajero, Mobil Innova Reborn, Mobil Avanza, dan Motor N-Max.
- Penambahan mesin berasal dari Perusahaan dan entitas anak, PT Botryo Herba Bioteknologi. Penambahan mesin oleh Perusahaan berupa pembelian Engine Nisan Generator avk (Genset), Mesin *Jumbo Liquid 4 Slide (Cingfong)*, *Automatic Strip Packing Machine (Capsule Size 0) Herbal*, *Mixing Tank Double Jacket Heater 100 liter*, *Sealer Automatic Machine*, *NJP-1200 Automatic Capsule Filling Machine*, *Homogenizer 25L*, *Mesin Tea Bag and Sachet Bag TCM YS 012*, *Tea Bag Packing Machine YS-012P*, *Cone Mixer 200kg MD*, dan *Mesin Packing Candy Horizontal TS-1000*, sedangkan penambahan mesin oleh entitas anak berupa pembelian *Tank Mixer*, *Mesin Filling Pasta Semi Oto*, *Mesin Potong Sabun*, *Mesin Humadity Incubator 250L*, *Power Mixer M6600 XB*, *Mesin Ribon Mixer*, *Mesin Mixing Tank Double Jacket 200L*.
- Penambahan peralatan kantor berasal dari Perusahaan dan entitas anak, yaitu PT Botryo Herba Bioteknologi, PT Meilis Inovasi Bioteknologi, PT Denbo Higienis Laboratoris, dan PT Algaepark Indonesia Mandiri. Penambahan peralatan terutama terdiri dari pengadaan peralatan operasional yang mendukung kegiatan produksi, laboratorium, serta administrasi dan umum Perusahaan.

Per 31 Desember 2025 terdapat penjualan aset kendaraan dan peralatan kantor. Penjualan aset kendaraan berasal dari entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri yaitu penjualan Mobil Honda Mobilio, sedangkan penjualan peralatan kantor berasal dari entitas anak, PT Botryo Herba Bioteknologi yaitu penjualan CCTV, TV, dan gorden.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban pokok penjualan	1.575.549.108	1.122.978.183
Beban umum dan administrasi	1.371.590.292	1.065.168.200
Jumlah	<u>2.947.139.400</u>	<u>2.188.146.383</u>

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian berasal dari Perusahaan dan entitas anak, yaitu PT Botryo Herba Bioteknologi dan PT Denbo Higienis Laboratoris.

Aset dalam penyelesaian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk di atas tanah pinjam pakai milik Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai berikut:

- Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang di atas tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain, yang berlokasi di Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dimana pembangunan dimulai pada tahun 2022. Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang tersebut dijadualkan penyelesaiannya pada tahun 2026.
- Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang di atas tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain yang berlokasi di Dk. Tegalmulyo RT. 03 RW. 09 Dalangan, Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dimana pembangunan dimaksud telah dimulai sejak tahun 2022 dan selesai pada tahun 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan, aset tersebut belum digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan karena masih dalam proses pengurusan izin produksi.

Aset dalam penyelesaian entitas anak sebagai berikut:

- Aset dalam penyelesaian PT Botryo Herba Bioteknologi berupa pembangunan gedung produksi; dan
- Aset dalam penyelesaian PT Denbo Higienis Laboratoris berupa pembangunan ruangan berupa pekerjaan partisi (sekat) ruangan.

17. ASET HAK-GUNA

a. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna dan akumulasi penyusutan sebagai berikut:

	31 Desember 2025				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	1.071.142.000	-	-	-	1.071.142.000
Bangunan	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Sub Jumlah	1.321.142.000	-	-	-	1.321.142.000
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	151.467.757	108.522.727	-	-	259.990.485
Bangunan	41.666.667	25.000.000	-	-	66.666.667
Sub Jumlah	193.134.424	133.522.727	-	-	326.657.151
Nilai Buku	1.128.007.576				994.484.849

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

a. Aset Hak-Guna (Lanjutan)

Rincian aset hak-guna dan akumulasi penyusutan sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2024				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	76.142.000	995.000.000	-	-	1.071.142.000
Bangunan	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Sub Jumlah	326.142.000	995.000.000	-	-	1.321.142.000
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	42.945.030	108.522.727	-	-	151.467.757
Bangunan	16.666.667	25.000.000	-	-	41.666.667
Sub Jumlah	59.611.697	133.522.727	-	-	193.134.424
Nilai Buku	266.530.303				1.128.007.576

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian).

b. Liabilitas Sewa

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tanah	209.635.151	227.275.151
Bangunan	174.333.333	230.833.333
Jumlah	383.968.484	458.108.484
Dikurangi: bagian jangka pendek		
Tanah	(33.480.606)	(36.623.636)
Bangunan	(22.500.000)	(22.500.000)
Bagian Jangka Panjang	327.987.878	398.984.848

Entitas Induk

Perusahaan melakukan penyewaan tanah kepada Tuan Machmud Lutfi Huzain sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 201/BBT-PKS/I/2024 pada 2 Januari 2024. Jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai 2 Januari 2034 dengan nilai sewa Rp800.000.000. Perjanjian sewa tersebut mencakup tanah SHM 0821 luas 1.060 m² di Kecamatan Tawang Sari, Sukoharjo; tanah SHM 1254 luas 2.096 m², SHM 1255 luas 1.351 m², dan SHM 1256 luas 2.766 m² di Kecamatan Bendosari, Sukoharjo; tanah SHM 1567 luas 332 m², di Kecamatan Tawang Sari, Sukoharjo.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Entitas Anak

- 1) PT Botryo Herba Bioteknologi melakukan penyewaan lahan sebagai berikut:
 - Sewa tanah kepada Tuan Narno Raharjo dengan Perjanjian No. A01/BHB-PKS/I/2024, pada 2 Januari 2024, nilai sewa Rp45.000.000, jangka waktu 10 tahun (2 Januari 2024 - 2 Januari 2034).
 - Sewa tanah kepada Nyonya Amei Lisa Dita Karina dengan perjanjian No. B01/BHB-PKS/I/2024, pada 2 Januari 2024, nilai sewa Rp150.000.000, jangka waktu 10 tahun (2 Januari 2024 - 2 Januari 2034).
- 2) PT Algaepark Indonesia Mandiri melakukan penyewaan lahan kepada Pemerintah Desa Sidowayah, dengan rincian sebagai berikut:
 - Tanah kas Desa Bondo No. 14 persil 24 klas III luas 2.000 m² selama 8 (delapan) tahun 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 November 2019 sampai 31 Januari 2028 nilai sebesar Rp60.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. SP/01/XI/2019.
 - Sebidang sawah luas 1.800 m² di Desa Kranggan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah selama 5 (lima) tahun terhitung mulai 18 Januari 2021 sampai 18 Januari 2026 sebesar Rp8.750.000, pembayaran dilakukan saat penandatanganan surat perjanjian sewa menyewa.
- 3) PT Meilis Inovasi Bioteknologi melakukan penyewaan ruko pada 31 Desember 2023 sesuai perjanjian No. 0001/KSM/CLMD/08/05/2023 senilai Rp250.000.000 untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak 8 Mei 2023 dan berakhir pada 7 Mei 2033. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Tuan Wahyu Sih Setiawan, SE pemilik ruko dan Tuan Muhammad Miftahul Huda, Direktur PT Meilis Inovasi Bioteknologi, penyewa ruko.

18. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Biota air (ganggang) belum menghasilkan	434.408.414	528.720.012
Biota air (ganggang) telah menghasilkan	383.040.000	383.040.000
Jumlah	<u>817.448.414</u>	<u>911.760.012</u>

Aset lain-lain merupakan berupa biota air ganggang hijau yang dibudidayakan dan hasilnya digunakan untuk produksi herbal dan lainnya. Biota air belum menghasilkan merupakan ganggang yang masih hidup dan membelah diri sampai dalam bentuk yang dapat diolah sebagai bahan baku untuk pembuatan obat tradisional herbal, disebut sebagai biota air telah menghasilkan (*flake*).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	270.567.303	419.380.624
Pajak Penghasilan Badan - lebih bayar	237.968.249	-
Jumlah	<u>508.535.552</u>	<u>419.380.624</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai	1.339.573.816	794.665.968
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.990.656	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	1.120.727	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.980.408.005	7.844.241.793
Jumlah	7.357.093.204	8.638.907.761

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan laba fiskal, sebagai berikut:

	2025	2024
ENTITAS INDUK		
Laba sebelum pajak	25.088.484.204	36.593.056.859
Perbedaan Temporer		
Imbalan kerja	8.928.194	6.854.716
Beban penyisihan piutang	293.548.600	17.998.337
Jumlah Perbedaan Temporer	302.476.794	24.853.053
Perbedaan Permanen		
Beban perjalanan dinas	363.651.996	410.994.943
Beban sumbangan	36.691.500	1.257.777.199
Pendapatan keuangan	(1.280.490.761)	(2.445.217.057)
Beban keuangan	670.823.563	297.637.171
Jumlah Perbedaan Permanen	(209.323.702)	(478.807.744)
Penghasilan Kena Pajak	25.181.637.296	36.139.102.168
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	25.181.638.000	36.139.103.000
Beban Pajak Penghasilan	5.539.960.360	7.950.602.660
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.406.086.069	1.191.461.917
Jumlah Kredit Pajak	3.406.086.069	1.191.461.917
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	2.133.874.291	6.759.140.743

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2025	2024
ENTITAS ANAK		
Laba sebelum pajak	7.763.170.395	4.284.232.350
Penghasilan Kena Pajak	9.097.353.601	6.113.140.500
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	9.097.353.000	6.113.140.000
Beban Pajak Penghasilan	1.797.935.402	1.082.761.350

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2021, 2022, dan 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, Perseroan melakukan pelunasan pajak-pajak yang masih terutang untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2021

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2021 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2021 adalah sebesar Rp3.920.323.288, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp3.210.535.474, utang PPN sebesar Rp704.367.078 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp5.420.736. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 November 2024.

b) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2022

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2022 adalah sebesar Rp3.006.228.157, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp2.924.504.896, utang PPN sebesar Rp70.963.469 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp10.759.791. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 November 2024.

c) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2023

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2023 adalah sebesar Rp3.567.859.040, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp2.435.544.136, utang PPN sebesar Rp1.123.990.063 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp8.324.840. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 November 2024.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, sebagai berikut:

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2025
Perusahaan				
Imbalan kerja	4.567.769	1.964.203	2.295.954	8.827.926
Cadangan kerugian piutang	6.955.682	64.580.692	-	71.536.374
Sub Jumlah	11.523.451	66.544.895	2.295.954	80.364.300
Entitas Anak				
Imbalan kerja	-	1.726.906	-	1.726.906
Sub Jumlah	-	1.726.906	-	1.726.906
Jumlah	11.523.451	68.271.801	2.295.954	82.091.206

	Saldo 1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2024
Perusahaan				
Imbalan kerja	3.737.140	1.508.037	(677.408)	4.567.769
Cadangan kerugian piutang	2.996.048	3.959.634	-	6.955.682
Jumlah	6.733.188	5.467.672	(677.408)	11.523.451

20. GOODWILL

Pada tahun 2025, entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri mengakuisisi PT Algae Bioteknologi Internasional. Selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari *goodwill*. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp802.570.141.

21. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak Ketiga		
PT Grand Multi Chemicals	360.601.260	275.491.832
PT Pangan Agung Sejahtera	242.535.000	-
PT Berkah Alam Nusantara	56.354.700	-
PT ACG Indonesia	37.185.000	-
PT Semarang Herbal Indoplant	32.745.000	-
PT Galic Bina Mada	25.053.001	-
PT Arta Multiplastik	23.803.950	-
PT SAI Global Indonesia	22.041.080	22.041.080
PT Saraswanti Indo Genetech	12.968.870	61.673.820
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)	85.125.052	16.088.283
Sub Jumlah	898.412.913	375.295.015

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak Berelasi		
PT Neoalga Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
Sub Jumlah	<u>1.650.000</u>	<u>1.650.000</u>
Jumlah	<u>900.062.913</u>	<u>376.945.015</u>

Utang usaha adalah terutama untuk pembelian bahan baku dan bahan kemasan produksi. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

22. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
BPJS	3.053.327	14.727.387
Pembagian kerjasama dengan pihak ketiga (AIM)	481.150.000	-
Jasa Profesional	-	22.041.080
Listrik	-	204.000
Jumlah	<u>484.203.327</u>	<u>36.972.467</u>

23. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pelanggan	804.901.410	1.793.808.957
Jumlah	<u>804.901.410</u>	<u>1.793.808.957</u>

24. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.870.620.988	8.811.568.610
Sub Jumlah	<u>6.870.620.988</u>	<u>8.811.568.610</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(1.345.833.333)	(475.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>5.524.787.655</u>	<u>8.336.568.610</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan investasi
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: Sebidang tanah dan bangunan yang di atasnya digunakan sebagai gudang
Harga perolehan	: Rp2.253.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 1821 atas nama Nyonya Siti Lestari, Nyonya Sulastri, Tuan Suladi, Tuan Agus Suki Widodo yang terletak di Dukuh Kateguhan, Kelurahan Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, dengan luas tanah 884 m² SHM No. 1821, selanjutnya ditindaklanjuti dengan proses balik nama menjadi nama Perusahaan.

Persyaratan penting dari pinjaman bank terkait dengan *negative covenant* yang telah berubah berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan SPPP Fasilitas Pembiayaan atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 04/060-3/0013A/SP3 tanggal 03 Juni 2024, sebagai berikut:

Semula:

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).
- Menyatakan diri pailit.

Konsekuensi dari pelanggaran tersebut, Bank dapat menarik seluruh pembiayaan yang telah diberikan dan Nasabah wajib melunasi *outstanding* pembiayaan berikut kewajiban finansial lainnya sekaligus atau PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan menempuh penyelesaian secara litigasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023 (Lanjutan)

Berubah menjadi:

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

Konsekuensi dari pelanggaran tersebut, bank dapat menarik seluruh pembiayaan yang telah diberikan dan Nasabah wajib melunasi *outstanding* pembiayaan berikut kewajiban finansial lainnya sekaligus atau PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan menempuh penyelesaian secara litigasi.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- *Debt to equity ratio* maksimal 300%
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

- Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: <i>Refinancing</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: <i>Refinancing</i> obyek akad, sebidang bangunan yang berdiri di atas tanah
Harga perolehan	: Rp3.700.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024 (Lanjutan)

Agunan:

Sebidang tanah dengan bukti kepemilikan hak berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 821, yang terletak di Desa/Kelurahan Dalangan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, diuraikan dalam Gambar Situasi Tanggal 3 Oktober 1991, Nomor 7900/1991, seluas 1060 m² (kurang lebih seribu enam puluh meter persegi) tercatat atas nama Tuan Machmud Lutfi Huzain.

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan investasi
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: Sebidang tanah dan bangunan yang di atasnya digunakan sebagai <i>workshop</i> sekaligus gudang
Harga perolehan	: Rp5.000.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Investasi Terikat (ITS) sesuai bilyet ITS No. 451-A1 000101 sebesar Rp2.000.000.000 atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dengan nominal yang selanjutnya akan diikat secara gadai dan Deposito sesuai bilyet No. AB00345647 sebesar Rp12.000.000 atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk yang selanjutnya akan diikat secara gadai dan diblokir selama masa pembiayaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024 (Lanjutan)

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 4 September 2023 sebesar Rp1.500.000.000, pada tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp3.700.000.000, dan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp2.000.000.000.

PT Meilis Inovasi Bioteknologi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/015/10749/18021/V/MSYR tanggal 16 Mei 2024

Berdasarkan Surat Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/015/10749/18021/V/MSYR tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Modal kerja
Harga perolehan	: Rp850.000.000
Jangka waktu	: 24 Bulan

Agunan:

BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk nomor bilyet 451-A 004891 senilai Rp850.000.000 dan Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dengan nomor bilyet AB00345617 senilai Rp150.000.000.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/10749/18021/V/MSYR

Berdasarkan Surat Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/10749/18021/V/MSYR tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp475.000.000
Jangka waktu : 12 Bulan

Agunan:

- a. BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi nomor bilyet 451-A 004896 senilai Rp475.000.000.
- b. Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi dengan nomor bilyet AB 00345633 senilai Rp25.000.000.

Utang bank tersebut, telah dilunasi oleh PT Meilis Inovasi Bioteknologi pada tahun 2025

- Akad Pembiayaan Musyarakah dengan No. 04/023/ 10749/18021/VII/MSYR pada 30 Juli 2024

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp950.000.000
Jangka waktu : 24 Bulan

Agunan:

Rekening BSI Investasi terikat atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk senilai Rp950.000.000 sesuai bilyet dengan seri No. 451-A 004897 dan Deposito atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dengan nomor bilyet AB 00345635 sebesar Rp50.000.000 sebagai jaminan pembiayaan yang diajukan untuk Perusahaan mulai 30 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2026.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang digunakan oleh entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri untuk pembelian kendaraan. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Mandiri Tunas Finance	186.750.000	236.550.000
PT Swadharma Bhakti Sadaya Finance	-	2.280.000
Jumlah	<u>186.750.000</u>	<u>238.830.000</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek		
PT Mandiri Tunas Finance	(49.800.000)	(49.800.000)
PT Swadharma Bhakti Sadaya Finance	-	(2.280.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>136.950.000</u>	<u>186.750.000</u>

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pembiayaan sebesar Rp186.750.000 dan Rp238.830.000, yang merupakan fasilitas pembiayaan atas kendaraan oleh PT Algaepark Indonesia Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan kendaraan merek Wuling Alves warna hitam nomor registrasi AD-1636-EC. Utang pembiayaan ini didokumentasikan dalam perjanjian pembiayaan PT Mandiri Tunas Finance tanggal 31 Agustus 2024.
Rincian pembiayaan:
 - Nilai objek pembiayaan/tenor : Rp249.000.000/60 bulan
 - Nilai uang muka : Rp45.450.000
 - Biaya administrasi : Rp2.400.000
 - Biaya asuransi kendaraan : Rp6.891.490
 - Suku bunga/angsuran per bulan : 7,68% flat atau 13,40% efektif/Rp4.150.000
 - Denda keterlambatan : 0,4% per hari dari jumlah angsuran tertunggak
- b. Fasilitas pembiayaan kendaraan merek Daihatsu Sigra warna putih nomor registrasi AD-8455-EQ. Utang pembiayaan ini didokumentasikan dalam perjanjian pembiayaan multiguna tanggal 2 Januari 2020, dengan rincian pembiayaan sebagai berikut:
 - Nilai objek pembiayaan/tenor : Rp123.000.000/60 bulan
 - Nilai uang muka : Rp33.950.000
 - Biaya administrasi : Rp1.000.000
 - Biaya asuransi kendaraan : Rp7.269.300
 - Suku bunga/angsuran per bulan : 8,40% flat atau 14,77% efektif/Rp2.280.000
 - Denda keterlambatan : 0,5% per hari dari jumlah angsuran tertunggak

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Ketiga		
Tuan Romadlon Ahmad Mustaqim	173.617.248	-
Tuan Roni Azis Setiawan	173.617.248	-
Tuan Husen Rahman	90.000.012	-
Sub Jumlah	437.234.508	-
Pihak Berelasi		
PT Generasi Natura Indonesia	990.000.000	-
Tuan Machmud Lutfi Huzain	765.603.022	530.388.409
PT Eksis Natura Indonesia	495.000.000	-
Tuan Muhammad Zusron	420.299.813	334.444.991
Tuan Is Heriyanto	377.500.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	327.768.500	49.168.500
Tuan Ganang Dwi Harjanto	102.425.952	64.115.990
PT Tanicare Biocircular Indonesia	31.445.099	19.386.189
PT Asiaplant Makmur Mandiri	6.035.200	38.170.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	784.352.190
Sub Jumlah	3.516.077.586	1.820.026.269
Jumlah	3.953.312.094	1.820.026.269

Pada 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp437.234.508 digunakan untuk pembiayaan angsuran kendaraan dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) oleh PT Algae Bioteknologi Internasional.

Atas utang lain-lain pihak berelasi tersebut dikenakan bunga berdasarkan Suku Bunga Bank Indonesia, masing-masing sebesar 4,75% dan 6,00% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan Aktuaris Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits No. 1364/ST-NM-PSAK219-BRIG/III/2026, tanggal 13 Maret 2026. Pencatatan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024
Metode perhitungan aktuarial	<i>Project Unit Credit</i>	<i>Project Unit Credit</i>
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	10%	10%
Usia pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Berikut ini liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	47.976.510	20.762.588
Liabilitas Imbalan Kerja	47.976.510	20.762.588

Berikut ini beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025	2024
Saldo awal	20.762.588	16.987.000
Biaya jasa kini	14.804.509	5.684.421
Biaya bunga	1.973.259	1.170.295
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	10.436.154	(3.079.128)
Saldo Akhir	47.976.510	20.762.588

Analisis sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Upah	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	31.232.266	1%	42.952.903
Penurunan	-1%	42.493.586	-1%	30.814.261
31 Desember 2024				
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Upah	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	17.859.045	1%	24.531.093
Penurunan	-1%	24.249.439	-1%	17.606.971

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Saham (Rp)
Tuan Machmud Lutfi Huzain	50	215.000.000	35,83%	10.750.000.000
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	50	193.500.000	32,25%	9.675.000.000
Tuan Narno Raharjo	50	21.500.000	3,58%	1.075.000.000
Masyarakat	50	170.000.000	28,33%	8.500.000.000
Jumlah		600.000.000	100,00%	30.000.000.000

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2024			
	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Saham (Rp)
Tuan Machmud Lutfi Huzain	50	215.000.000	50,00%	10.750.000.000
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	50	193.500.000	45,00%	9.675.000.000
Tuan Narno Raharjo	50	21.500.000	5,00%	1.075.000.000
Jumlah		430.000.000	100,00%	21.500.000.000

Pada 29 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai Akta No. 216 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham antara lain memutuskan dan menyetujui untuk:

- 1) Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500.000 per lembar saham diubah menjadi Rp50 per lembar saham.
- 2) Peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp80.000.000.000.
- 3) Peningkatan modal disetor serta modal ditempatkan dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp21.500.000.000, dengan menerbitkan 320.000.000 lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal sebesar Rp16.000.000.000 yang berasal dari Konversi Laba Ditahan (Dividen Saham) Perseroan sebesar berdasarkan perhitungan Saldo Laba per Juni 2024.

Akta No. 216 tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp.500.000.000 menjadi Rp2.000.000.000. Akta tersebut disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0038464.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

29. SALDO LABA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Dapat Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo awal	200.000.000	175.000.000
Penyisihan cadangan saldo laba	-	25.000.000
Saldo Akhir	200.000.000	200.000.000
Saldo Belum Dapat Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo awal	20.052.420.120	16.475.884.748
Laba tahun berjalan	22.641.938.844	29.427.949.709
Penyisihan cadangan saldo laba	-	(25.000.000)
Dividen	(13.424.000.000)	(25.050.000.000)
Akuisisi entitas anak	(732.365.930)	-
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	(115.140.408)	(236.823.454)
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	261.353.508	(539.590.883)
Saldo Akhir	28.684.206.134	20.052.420.120

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk tentang hasil Tahun Buku per 31 Desember 2022, pada hari Selasa, 9 Mei 2023, yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain yang memiliki 50% saham, Nyonya Amei Lisa Dita Karina yang memiliki 45%, dan Tuan Narno Raharjo yang memiliki 5% saham dari total 4.000 lembar saham Perusahaan, antara lain disetujui untuk menyisihkan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan wajib sebesar Rp25.000.000, tahun buku 2022, dan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2022 sebesar Rp7.850.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk tentang hasil Tahun Buku per 31 Desember 2023, pada hari Senin, 24 Juni 2024, yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain yang memiliki 50% saham, Nyonya Amei Lisa Dita Karina yang memiliki 45%, dan Tuan Narno Raharjo yang memiliki 5% saham dari total 11.000 lembar saham Perusahaan, antara lain disetujui untuk menyisihkan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan wajib sebesar Rp25.000.000, tahun buku 2023, dan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp7.950.000.000.

31. PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan	158.901.444.203	119.776.484.620
Pendapatan jasa	1.216.653.166	850.326.851
Jumlah	<u>160.118.097.369</u>	<u>120.626.811.471</u>

Penjualan berupa produk herbal, kosmetik dan minuman fungsional dan botanikal. Seluruh penjualan di atas diakui ketika produk dialihkan pada waktu tertentu kepada pemesan. Pendapatan jasa diterima atas jasa pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan izin BPOM produk. Penjualan entitas cucu, PT Algae Bioteknologi Internasional pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp35.606.067.638 atau sebesar 22,24% dari jumlah penjualan.

Berikut ini adalah lima besar penjualan pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024:

<u>Nama Pelanggan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>%</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>%</u>
PT Nutra Herbal Indonesia	11.612.860.000	7,25%	17.833.849.018	14,78%
Nyonya Dian Puspita Sari	3.137.040.247	1,96%	7.734.415.742	6,41%
Nyonya Eria Windieni Putri	2.857.358.558	1,78%	-	0,00%
PT Prasetya Investment	1.654.612.612	1,03%	-	0,00%
CV Canbe Kosmetik Indonesia	1.544.302.545	0,96%	-	0,00%
PT Sastro Utama Media Grup	-	0,00%	12.002.072.350	9,95%
Nyonya Erlita Dwina Astriyanti	-	0,00%	2.854.296.728	2,37%
Nyonya Raya Ayu Athaya	-	0,00%	2.844.000.000	2,36%
Jumlah	<u>20.806.173.962</u>	<u>12,98%</u>	<u>43.268.633.838</u>	<u>35,87%</u>
Jumlah Penjualan	<u>160.118.097.369</u>	<u>100,00%</u>	<u>120.626.811.471</u>	<u>100,00%</u>

Penjualan kepada PT Nutra Herbal Indonesia sebesar 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Nama Pelanggan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>%</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>%</u>
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	2.753.176.900	1,72%	3.078.961.055	2,55%
PT Algae Bioteknologi Internasional	853.513.007	0,53%	327.275.964	0,27%
PT Algaepark Indonesia Mandiri	26.005.000	0,02%	16.000.000	0,01%
PT Asiafarma Narno Raharjo	31.700.000	0,02%	-	0,00%
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	0,00%	978.500.000	0,81%
PT Bens Inovasi Indonesia	-	0,00%	92.127.000	0,08%
Jumlah	3.664.394.907	2,29%	4.492.864.019	3,72%
Jumlah Penjualan	160.118.097.369	100,00%	120.626.811.471	100,00%

Jumlah penjualan dari Perusahaan kepada pihak berelasi tidak signifikan terhadap total penjualan pada tahun-tahun pelaporan keuangan.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persediaan awal	13.541.958.552	7.339.386.118
Pembelian bahan baku	63.058.037.433	43.014.336.708
Pembelian bahan kemasan	12.125.497.048	11.024.978.056
Pembelian bahan pendukung	5.098.765.862	5.074.607.300
Barang Tersedia untuk Produksi	93.824.258.895	66.453.308.182
Persediaan akhir	(19.851.901.510)	(13.541.958.552)
Persediaan yang Digunakan	73.972.357.385	52.911.349.630
Beban tenaga kerja	4.698.128.976	3.149.357.527
Beban penyusutan aset tetap	1.575.549.108	1.122.978.183
Beban listrik dan air	436.488.896	520.305.783
Beban penyusutan aset hak-guna	95.463.220	96.446.240
Beban lainnya	16.484.319.966	4.951.891.180
Jumlah	97.262.307.551	62.752.328.543

33. BEBAN PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pemasaran	11.914.635.858	4.897.456.071
Beban pengiriman	1.275.325.979	1.273.767.606
Beban perjalanan dinas	1.122.253.327	809.339.875
Beban gaji dan upah	479.723.752	227.682.597
Beban perijinan	435.830.665	929.912.920
Beban penyisihan piutang	293.548.600	17.998.337
Beban sewa	173.071.091	115.137.650
Jumlah	15.694.389.272	8.271.295.055

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Beban gaji dan upah	4.936.698.725	3.461.393.916
Beban riset dan pengembangan	2.216.496.028	841.826.796
Beban rumah tangga kantor	1.433.566.745	1.073.973.656
Beban penyusutan aset tetap	1.371.590.292	1.065.168.200
Beban jasa profesional	1.178.710.623	1.184.879.896
Beban perbaikan dan pemeliharaan	1.175.017.273	1.453.919.311
Beban jasa manajemen	889.879.592	822.634.402
Beban pajak	448.341.134	261.009.615
Beban telepon, listrik, dan air	443.871.563	124.076.410
Beban asuransi dan BPJS	221.232.924	184.465.120
Beban ATK	178.156.118	177.313.301
Beban dana sosial	110.870.977	1.269.281.349
Beban penyusutan aset hak-guna	38.059.507	37.076.487
Beban <i>entertainment</i>	31.001.586	12.189.000
Beban imbalan kerja	16.777.768	6.854.716
Jumlah	14.690.270.855	11.976.062.175

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Bagian keuntungan investasi	587.010.337	19.514.666
Keuntungan penjualan aset tetap	110.089.514	-
<i>Share profit</i>	-	452.930.178
Sewa lahan	-	40.040.000
Pendapatan lain-lain	527.246.597	535.707.203
Sub Jumlah	1.224.346.448	1.048.192.047
Beban Lain-lain		
Selisih perhitungan aset biologis	(94.311.598)	(284.508.631)
Bagian kerugian investasi	(92.010.450)	(66.196.464)
Kerugian <i>remeasurement</i> investasi	(106.937.304)	-
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(3.825.757)
Beban lain-lain	(344.628.159)	(140.492.270)
Sub Jumlah	(637.887.511)	(495.023.122)
Jumlah	586.458.937	553.168.925

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga	1.508.956.200	2.674.421.522
Pendapatan jasa giro	164.135.281	81.795.401
Sub Jumlah	<u>1.673.091.481</u>	<u>2.756.216.923</u>
Beban bunga	(1.832.463.121)	(1.380.550.289)
Beban administrasi bank	(46.562.388)	(28.621.487)
<i>Pinalty</i>	-	(630.500)
Sub Jumlah	<u>(1.879.025.509)</u>	<u>(1.409.802.276)</u>
Jumlah	<u>(205.934.028)</u>	<u>1.346.414.647</u>

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Botryo Herba Bioteknologi	771.998.420	575.571.651
PT Algaepark Indonesia Mandiri	1.635.562.429	(209.437.835)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	681.881.844	1.064.907.652
PT Denbo Higienis Laboratoris	(404.745)	81.920
Jumlah	<u>3.089.037.948</u>	<u>1.431.123.388</u>

b. Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Botryo Herba Bioteknologi	196.426.769	1.185.694.983
PT Algaepark Indonesia Mandiri	3.127.177.499	(495.037.767)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	(383.025.807)	383.025.807
PT Denbo Higienis Laboratoris	(486.666)	(418.080)
Jumlah	<u>2.940.091.795</u>	<u>1.073.264.943</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.641.938.844	29.425.547.990
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	600.000.000	600.000.000
Laba per Saham	<u>37,74</u>	<u>49,04</u>

Laba per saham pada 31 Desember 2025 sesuai Akta No. 08 tanggal 2 September 2024 oleh Notaris Rosida Rajaguguk Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, seperti dinyatakan pada Catatan 1a atas laporan keuangan.

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
Tuan Machmud Lutfi Huzain	Pengendali	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Is Heriyanto	Direktur utama	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Entitas anak	Penjualan
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Entitas anak PT Algaepark Indonesia Mandiri	Penjualan
PT Algae Bioteknologi Internasional	Entitas asosiasi	Piutang usaha, utang lain-lain penjualan
PT Bens Inovasi Indonesia	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain, penjualan
PT Asiaplant Makmur Mandiri	Entitas sepengendali	Piutang usaha, utang lain-lain
PT Asiafarma Indonesia Raharjo	Entitas sepengendali	Penjualan
PT Neoalgae Indonesia Makmur	Entitas sepengendali	Utang usaha
Tuan Muhammad Zusron	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Ganang Dwi Harjanto	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Sidiq Nur Pambudi	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang usaha, piutang lain-lain, Utang lain-lain, penjualan
PT Pico Biru Tekno	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Eksis Natura Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Generasi Natura Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Tanicare Biocircular Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Aditya Aji Prakosa	Pemegang saham PT Botryo Herba Bioteknologi	Piutang lain-lain
Tuan Richi Achmad Subhan	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	Pemegang saham PT Pico Biru Tekno	Piutang lain-lain

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang Usaha		
Tuan Narno Raharjo	75.567.501	5.250.000
Tuan Is Heriyanto	3.750.000	3.750.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	188.700.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	90.477.437
Tuan Machmud Lutfi Huzain	-	25.000.000
Jumlah	79.317.501	313.177.437
Persentase dari Jumlah Aset	0,06%	0,48%
Piutang Lain-lain		
Tuan Machmud Lutfi Huzain	9.015.234.139	2.427.597.751
Tuan Is Heriyanto	990.000.000	
Tuan Sidiq Nur Pambudi	495.000.000	
PT Bens Inovasi Indonesia	384.575.211	184.575.211
PT Pico Biru Tekno	136.036.400	-
PT Eksis Natura Indonesia	86.952.000	-
PT Generasi Natura Indonesia	82.592.000	-
Tuan Muhammad Zusron	22.500.000	-
PT Tanicare Biocircular Indonesia	20.898.528	18.590.765
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	3.000.000
Tuan Ganang Dwi Harjanto	2.618.750	5.000.000
Tuan Richi Achmad Subhan	-	10.000.000
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	-	8.800.770
Jumlah	11.239.407.028	2.657.564.496
Persentase dari Jumlah Aset	8,58%	4,03%
Utang Usaha		
PT Neoalgae Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
Jumlah	1.650.000	1.650.000
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,01%	0,01%

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Lain-lain		
PT Generasi Natura Indonesia	990.000.000	-
Tuan Machmud Lutfi Huzain	765.603.022	530.388.409
PT Eksis Natura Indonesia	495.000.000	-
Tuan Muhammad Zusron	420.299.813	334.444.991
Tuan Is Heriyanto	377.500.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	327.768.500	49.168.500
Tuan Ganang Dwi Harjanto	102.425.952	64.115.990
PT Tanicare Biocircular Indonesia	31.445.099	19.386.189
PT Asiaplant Makmur Mandiri	6.035.200	38.170.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	784.352.190
Jumlah	3.516.077.586	1.820.026.269
Persentase dari Jumlah Liabilitas	16,75%	8,20%
Penjualan		
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	2.753.176.900	3.078.961.055
PT Algae Bioteknologi Internasional	853.513.007	327.275.964
PT Asiafarma Narno Raharjo	31.700.000	-
PT Algaepark Indonesia Mandiri	26.005.000	16.000.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	978.500.000
PT Bens Inovasi Indonesia	-	92.127.000
Jumlah	3.664.394.907	4.492.864.019
Persentase dari Jumlah Penjualan	2,29%	3,72%

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Perusahaan membuat perikatan makloon dengan pihak-pihak, dengan jangka waktu kontrak antara dua sampai lima tahun. Kontrak makloon terjadi setiap tahun, dimana produksi atas pemesanan produk secara makloon dilaksanakan sesuai pesanan pelanggan atas dasar kontrak, tanpa terikat nilai pesanan, kecuali untuk jumlah minimal yang diproduksi. Tidak terdapat aset kontinjensi maupun liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan yang terkait dengan perjanjian kerjasama makloon. Tidak terdapat perkara atau sengketa hukum yang dapat menyebabkan liabilitas kontinjensi. Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon:

- 1) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Dede Nuryanah, S.E, M.A terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "D'P Slim, D'P Tea, D'P Laxagoo, dan D'P Collagen" dengan Perjanjian No. 002/BBT-MOU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 5 Agustus 2022 dan berakhir tanggal 5 Agustus 2025.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 2) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Meilis Inovasi Bioteknologi terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "AMEI dan GLUCOBETES" dengan Perjanjian No. 248/BBT-PKS/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Perjanjian berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 29 April 2024 dan berakhir pada tanggal 29 April 2029.
- 3) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Algaepark Indonesia Mandiri terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Healthy fix, Blue algae, Bluegenic, Sprintes blue, dan Sprintes gold" dengan Perjanjian No. 249/BBT-PKS/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 29 April 2024 dan berakhir pada tanggal 29 April 2029.
- 4) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Yusak terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Demacap" dengan Perjanjian No. 073/BBT-MOU/XI/2020 tanggal 17 November 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 November 2020 dan berakhir pada tanggal 17 November 2025.
- 5) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Agus Priyanto terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Lanom, Musakol, dan Orsakan" dengan Perjanjian No. 059/BBF-MOU/IX/2020 tanggal 4 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 4 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 4 Desember 2025.
- 6) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Meliyona terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nyonya Singset" dengan Perjanjian No. 026/BBF-MOU/I/2020 tanggal 17 Januari 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 17 Januari 2025.
- 7) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Arief Nurwindiaguri terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Namikami Kapsul Gemuk Badan" dengan Perjanjian No. 041/BBF-MOU/VII/2020 tanggal 8 Agustus 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2025.
- 8) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Dwi Anton Budhi Cahyono terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "EMHA CARE" dengan Perjanjian No. 003/BBT-MOU/I/2021 tanggal 13 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 13 Januari 2026.
- 9) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Darmansyah terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "JPL SLIMMING" dengan Perjanjian No. 013/BBT-MOU/III/2021 tanggal 2 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 10) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Raya Ayu Athaya terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Kitslimy" dengan Perjanjian No. 007/BBT-MOU/I/2021 tanggal 28 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 28 Januari 2026.
- 11) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Junarti terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "DRF PELANGSING ULTIMA" dengan Perjanjian No. 024/BBT-MOU/IV/2021 tanggal 24 April 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 24 April 2021 dan berakhir pada tanggal 24 April 2026.
- 12) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Lintang Aprianti terkait pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "FEMINA SLIM" dengan Perjanjian No. 065/BBT-MOU/XI/2021 tanggal 2 November 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 November 2021 dan berakhir pada tanggal 2 November 2026.
- 13) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Mayliza Adelita terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Vloowless Slimming dan Vloowless Lady Capsule" dengan Perjanjian No. 036/BBT-MOU/II/2021 tanggal 1 Februari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Februari 2026.
- 14) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Ana Lestari terkait pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "ANS Herbal Gemuk Sehat" dengan Perjanjian No. 045/BBT-MOU/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 7 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2027.
- 15) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan A Bahrul Ulum Azmi terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Hemozid" dengan Perjanjian No. 053/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 6 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 6 Desember 2025.
- 16) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Vivi Emiran terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Celo Pelangsing Herbal, Celo Manjakani, Celo Hi Slim, Celo Gemuk Badan, Celo Propoli-C, MK By Kirana Slim, Corte Berry Slim, Hi Colla" dengan Perjanjian No. 034/BBT-MOU/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 20 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 20 Juli 2027.
- 17) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Edwin Pratama terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Venovit, Coremen, Gulanorm" dengan Perjanjian No. 051/BBT-MOU/XI/2022 tanggal 26 November 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 26 November 2022 dan berakhir pada 26 November 2027.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 18) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Ratih Nuril Maghfiroh terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Gemuk Badan Ampuh Original" dengan Perjanjian No. 048/BBT-MOU/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2022 dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2027.
- 19) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Maria Eirene Intan terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Detozima, Owgit" dengan Perjanjian No. 052/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022. Perjanjian berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 2 Desember 2027.
- 20) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Mikail Laurence terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Healthy Greenfood" dengan Perjanjian No. 046/BBT-MOU/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 7 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2027.
- 21) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Irmawati terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Irma Pelangsing" dengan Perjanjian No. 054/BBT-MOU/XII/ 2022 tanggal 12 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Desember 2027.
- 22) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Jumaroh terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Zinesk dan Zinesk Slim" dengan Perjanjian No. 008/BBT-MOU/MD/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2027.
- 23) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Affandy Hartanto terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Asiboost Lullabee, Lulamond Mix" dengan Perjanjian No. 034/BBT-MOU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 5 Agustus 2022 dan berakhir pada 5 Agustus 2027.
- 24) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Bundaku Sayang Biomedika terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "LeafLine" dengan Perjanjian No. 055/BBT-PKS/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Juni 2025 dan berakhir tanggal 2 Juni 2030.
- 25) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Herba Budi Natura terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Teragin" dengan Perjanjian No. 047/BBT-PKS/XI/2025 tanggal 25 November 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 25 November 2025 dan berakhir tanggal 25 November 2030.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 26) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Mellina Vanesa terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "My Slimboz By Melano" dengan Perjanjian No. 053/BBT-PKS/V/2025 tanggal 22 Mei 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 22 Mei 2025 dan berakhir tanggal 22 Mei 2030.
- 27) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Azhar Rokhman terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nutrituals Nutrivore" dengan Perjanjian No. 044/BBT-PKS/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 22 Mei 2025 dan berakhir tanggal 22 Mei 2030.
- 28) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan PT Nutra Herbal Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 36/BBT-MOU/VIII/2022 pada tanggal 12 Agustus 2022, yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 12 Agustus 2027. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 29) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan CV Sastro Digital Asia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 013/BBT-MOU/MD/VI/2023 pada tanggal 9 Juni 2023, yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 9 Juni 2023 sampai dengan 9 Juni 2028. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 30) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Dian Puspita Sari sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 27/BBT-MOU/VI/2022 pada tanggal 3 Juni 2022, yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 3 Juni 2022 sampai dengan 3 Juni 2024. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 31) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Irma Damayanti sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 032/BBT-MOU/MD/XI/2023 pada tanggal 10 November 2023, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 11 November 2023 sampai dengan 11 November 2028. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 32) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Erlita Dwina Astriyanti sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 096/BBT-PKS/III/2024 pada tanggal 19 Maret 2024, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2029. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 33) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Erlita Dwina Astriyanti sesuai dengan Perjanjian Kerjasama 023/BBT-MOU/IV/2021 pada tanggal 21 April 2021, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 21 April 2021 sampai dengan 21 April 2026. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 34) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Dian Puspita Sari terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "KC Slim, Glutaboost by KC, KC Collaslim" dengan Perjanjian No. 027/BBT-MOU/MD/VI/2022 tanggal 03 Juni 2022. Perjanjian ini berlaku selama 2 Tahun sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal 03 Juni 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 35) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan PT Prasetya Investment terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nikita Slim, Nikita Herbal, Xoskinny" dengan Perjanjian No. 01/BBT-MOU/I/2023 tanggal 10 Januari 2023. Perjanjian ini berlaku selama 2 Tahun sejak tanggal 10 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2025.
- 36) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan CV Canbe Kosmetik Indonesia terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Menyou Face Wash, Lunaris Men Dusk Body Lotion, Menyou Cerabright Moisturizer, Menyou 5% Niacinamide Barrier Serum, Sunscreen UV Filter " dengan Perjanjian No. 0624/BBT-PKS/XI/2025 tanggal 13 Januari 2025. Perjanjian ini berlaku selama 3 Tahun sejak tanggal 13 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2025.
- 37) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Eria Windieni Putry terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Ultraglow" dengan Perjanjian No. 1133/BBK-MOU/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku selama 5 Tahun.

Dalam menjalankan operasionalnya Perusahaan dilengkapi dengan: (i) perijinan berusaha berbasis risiko Nomor Induk Berusaha; (ii) izin lingkungan; (iii) izin lokasi; (iv) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)-Izin Penerapan Cara Produksi yang Baik (contohnya, Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik); (v) Izin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Sertifikat Halal Dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas Produk Makloon Perseroan; (vi) Sertifikat ISO dan Keamanan Pangan; (vii) Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Bidang Pesawat Tenaga dan Produksi serta Lift Barang; dan (viii) Proteksi Kebakaran.

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			
	Herbal	Kosmetik	Minuman	
Fungsional dan Botanical			Kombinasi	
Penjualan	92.685.710.628	36.969.231.149	30.463.155.592	160.118.097.369
Beban pokok penjualan	(49.148.474.876)	(27.560.097.324)	(20.553.735.351)	(97.262.307.551)
Hasil Segmen	43.537.235.752	9.409.133.825	9.909.420.241	62.855.789.818

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. (Lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			
	Minuman			
	Herbal	Kosmetik	Fungsional dan Botanical	Kombinasi
Hasil Segmen	43.537.235.752	9.409.133.825	9.909.420.241	62.855.789.818
Beban penjualan	(12.819.086.472)	(644.875.639)	(2.230.427.161)	(15.694.389.272)
Beban umum dan administrasi	(10.043.032.968)	(3.189.460.180)	(1.457.777.707)	(14.690.270.855)
Pendapatan (beban) keuangan	(467.648.944)	259.912.224	1.802.692	(205.934.028)
Pendapatan (beban) lain-lain	524.814.550	110.408.679	(48.764.292)	586.458.937
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.732.281.918	5.945.118.910	6.174.253.773	32.851.654.600
Beban pajak	(7.271.350.867)	1.726.906	-	(7.269.623.961)
Laba Bersih Tahun Berjalan	13.460.931.051	5.946.845.817	6.174.253.773	25.582.030.639
Penghasilan komprehensif lain	(8.140.200)	-	-	(8.140.200)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	13.452.790.850	5.946.845.817	6.174.253.773	25.573.890.439
Informasi Lainnya				
Aset segmen	107.072.290.051	16.226.029.797	7.705.766.269	131.004.086.117
Liabilitas segmen	17.800.570.709	2.591.171.783	346.377.238	20.738.119.730

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			
	Minuman			
	Herbal	Kosmetik	Fungsional dan Botanical	Kombinasi
Penjualan	63.652.322.883	26.567.751.316	30.406.737.272	120.626.811.471
Beban pokok penjualan	(25.648.576.965)	(16.585.136.447)	(20.518.615.131)	(62.752.328.543)
Hasil Segmen	38.003.745.918	9.982.614.869	9.888.122.141	57.874.482.928
Beban penjualan	(4.291.585.977)	(1.749.281.917)	(2.230.427.161)	(8.271.295.055)
Beban umum dan administrasi	(7.352.846.550)	(3.174.006.551)	(1.449.209.075)	(11.976.062.175)
Pendapatan (beban) keuangan	1.245.533.421	99.913.726	967.500	1.346.414.647
Pendapatan (beban) lain-lain	491.245.463	110.588.209	(48.664.748)	553.168.925
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	28.096.092.275	5.269.828.336	6.160.788.659	39.526.709.270
Beban pajak	(8.765.766.888)	(262.129.450)	-	(9.027.896.338)
Laba Bersih Tahun Berjalan	19.330.325.387	5.007.698.886	6.160.788.659	30.498.812.932
Penghasilan komprehensif lain	2.401.720	-	-	2.401.720
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	19.332.727.107	5.007.698.886	6.160.788.659	30.501.214.652
Informasi Lainnya				
Aset segmen	44.671.716.595	14.835.155.443	6.379.314.497	65.886.186.535
Liabilitas segmen	19.258.381.130	2.591.171.783	346.377.238	22.195.930.151

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai dengan keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terkait dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Informasi risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Desember 2025					Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai			Total	
		1-30 hari	31-60 hari	> 60 hari		
Aset						
Kas dan setara kas	29.319.871.604	-	-	-	29.319.871.604	
Investasi jangka pendek						
Deposito	3.320.000.000	-	-	-	3.320.000.000	
Piutang usaha						
Pihak ketiga	3.717.654.937	1.192.919.181	361.379.719	571.794.600	(293.548.600)	5.550.199.837
Pihak berelasi	-	75.567.501	-	3.750.000	-	79.317.501
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	11.239.407.028	-	-	-	-	11.239.407.028
Jumlah	36.357.526.541	1.192.919.181	361.379.719	571.794.600	(293.548.600)	38.190.071.441

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Informasi risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2024					Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami			Penurunan Nilai	
		1-30 hari	31-60 hari	> 60 hari		
Aset						
Kas dan setara kas	6.371.490.290	-	-	-	-	6.371.490.290
Investasi jangka pendek						
Deposito	820.000.000	-	-	-	-	820.000.000
Piutang usaha						
Pihak ketiga	267.440.000	2.388.291.500	69.720.000	857.006.680	(17.998.337)	3.564.459.843
Pihak berelasi	-	188.700.000	341.000	124.136.437	-	313.177.437
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	2.657.564.496	-	-	-	-	2.657.564.496
Jumlah	7.458.930.290	2.576.991.500	70.061.000	981.143.117	(17.998.337)	13.726.692.065

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditasnya dengan cara mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel di bawah ini adalah profil likuiditas keuangan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025				Nilai Tercatat
	Kurang dari 1 Tahun	1-3 tahun	Lebih dari 3 Tahun	Jumlah	
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	898.412.913	-	-	898.412.913	898.412.913
Pihak berelasi	-	-	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Beban akrual	484.203.327	-	-	484.203.327	484.203.327
Uang muka penjualan	804.901.410	-	-	804.901.410	804.901.410
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	437.234.508	-	-	437.234.508	437.234.508
Pihak berelasi	3.516.077.586	-	-	3.516.077.586	3.516.077.586
Utang pembiayaan	49.800.000	136.950.000	-	186.750.000	186.750.000
Liabilitas sewa	55.980.606	327.987.878	-	383.968.484	383.968.484
Utang bank	1.345.833.333	5.524.787.655	-	6.870.620.988	6.870.620.988
Jumlah	7.592.443.683	5.989.725.533	1.650.000	13.583.819.216	13.583.819.216

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah profil likuiditas keuangan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024:
(Lanjutan)

	31 Desember 2024				Nilai Tercatat
	Kurang dari 1 Tahun	1-3 tahun	Lebih dari 3 Tahun	Jumlah	
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	28.023.810	347.271.205	-	375.295.015	375.295.015
Pihak berelasi	-	-	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Beban akrual	36.972.467	-	-	36.972.467	36.972.467
Uang muka penjualan	1.793.808.957	-	-	1.793.808.957	1.793.808.957
Utang lain-lain pihak berelasi	1.390.706.984	429.319.285	-	1.820.026.269	1.820.026.269
Utang pembiayaan	52.080.000	186.750.000	-	238.830.000	238.830.000
Liabilitas sewa	59.123.636	398.984.848	-	458.108.484	458.108.484
Utang bank	475.000.000	8.336.568.610	-	8.811.568.610	8.811.568.610
Jumlah	3.835.715.854	9.698.893.948	1.650.000	13.536.259.802	13.536.259.802

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah liabilitas	20.988.888.930	22.195.930.151
Dikurangi: kas dan setara kas	29.319.871.604	6.371.490.290
Utang neto	(8.330.982.674)	15.824.439.862
Jumlah ekuitas	110.015.197.187	43.690.256.384
Rasio utang terhadap modal	(0,08)	0,36

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara bersih dan perjanjian serupa.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	29.319.871.604	29.319.871.604	6.371.490.290	6.371.490.290
Inestasi jangka pendek				
Deposito	3.320.000.000	3.320.000.000	820.000.000	820.000.000
Piutang usaha				
Pihak ketiga	5.550.199.837	5.550.199.837	2.354.012.250	2.354.012.250
Pihak berelasi	79.317.501	79.317.501	325.788.068	325.788.068
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	43.880.108	43.880.108	34.208.912	34.208.912
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	11.239.407.028	11.239.407.028	2.657.564.496	2.657.564.496
Jumlah Aset Keuangan	49.552.676.078	49.552.676.078	12.563.064.016	12.563.064.016
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	898.412.913	898.412.913	375.295.015	375.295.015
Pihak Berelasi	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	437.234.508	437.234.508	-	-
Pihak berelasi	3.516.077.586	3.516.077.586	1.820.026.269	1.820.026.269
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.853.375.007	4.853.375.007	2.196.971.284	2.196.971.284
Bersih	44.699.301.071	44.699.301.071	10.366.092.732	10.366.092.732

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	995.000.000

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa adalah untuk aset hak-guna tanah (Catatan 17a dan 17b atas laporan keuangan konsolidasian).

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang signifikan dan material yang terjadi setelah akhir periode pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan penyesuaian terhadap penyajian angka dalam laporan keuangan.

